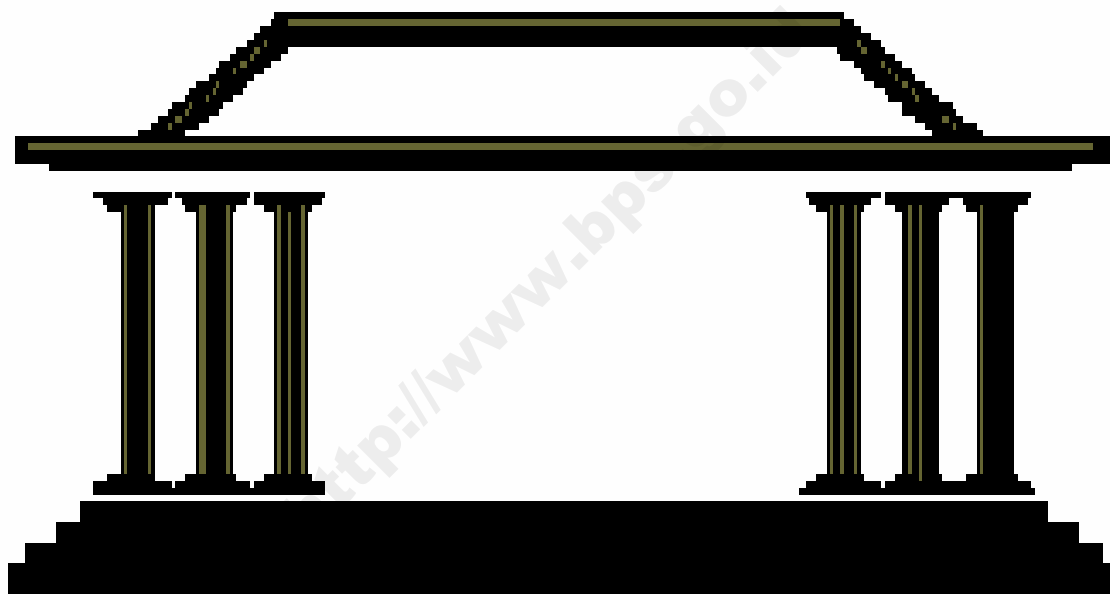


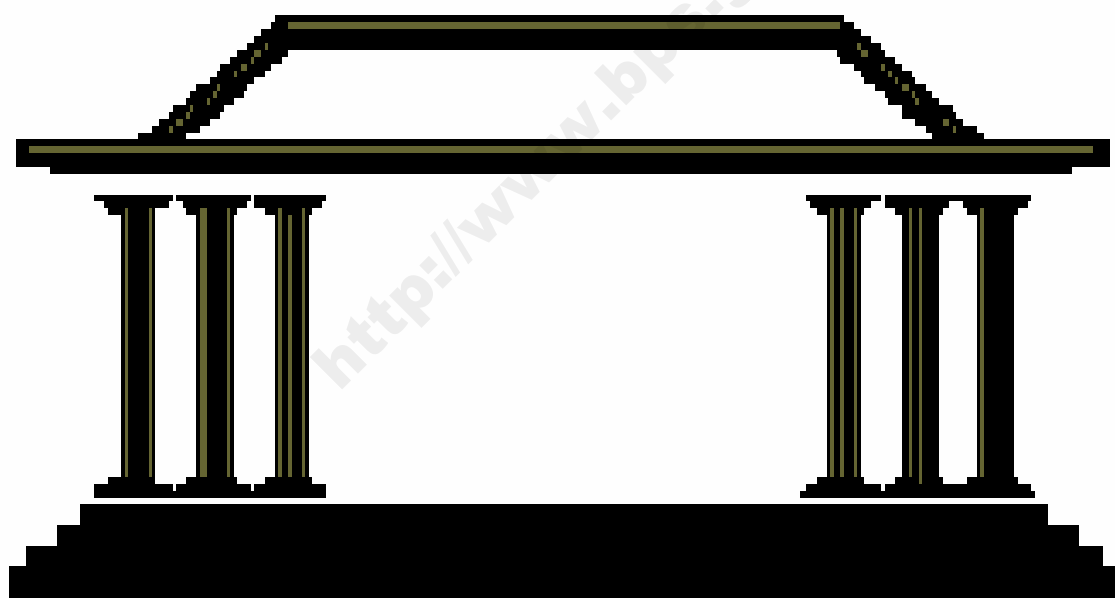
**NERACA PEMERINTAHAN PUSAT
INDONESIA TRIWULANAN**
*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts*
2001 - 2007



BPS

Badan Pusat Statistik Jakarta-Indonesia

**NERACA PEMERINTAHAN PUSAT
INDONESIA TRIWULANAN**
*Quarterly Indonesian
Central Government Accounts*
2001 - 2007



NERACA PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2001-2007
QUARTERLY INDONESIAN CENTRAL GOVERNMENT ACCOUNTS 2001 - 2007

I S S N : 0216-1931

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 06220.0704

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 9301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 88 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha

Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha

Government and Enterprise Accounts Subdirectorate

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* : CV Nario Sari

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya/

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan Tahun 2001 - 2007 ini, merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai kelanjutan dari publikasi Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan yang telah diterbitkan sebelumnya.

Publikasi ini selain memuat angka-angka Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007, juga menyajikan data dalam bentuk persentase dan grafik. Untuk memudahkan pembaca memahami uraian permasalahan yang terdapat dalam tabel-tabel tersebut, diberikan pula konsep dan definisinya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari para pembaca dan pemakai data sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Semoga buku ini bermanfaat.

Jakarta, Desember 2007

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

PREFACE

This quarterly Indonesian central government sector accounts publication is the latest of its kind. This publication covers data for the years 2001-2007, and also in the form of absolute values, percentages and graphs. Concepts and definitions related to characteristics covered are also available.

Finally, to those who have contributed to the completion of this publication, we express our thanks. Criticisms and suggestions for the improvement on the forthcoming publications will be appreciated. We hope this book will be useful.

Jakarta, December 2007

BPS - Statistics Indonesia

DR. RUSMAN HERIAWAN
Director General

DAFTAR ISI

	Halaman/ <i>Page</i>
KATA PENGANTAR	i
PREFACE	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	v
DAFTAR GRAFIK / <i>LIST OF GRAPHS</i>	vii
DAFTAR TABEL-TABEL LAMPIRAN / <i>LIST OF TABLES ANNEXES</i>	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data	4
II KONSEP DAN DEFINISI	5
2.1 Pendapatan/Penerimaan Negara	6
2.2 Belanja/Pengeluaran Negara	6
2.3 Pembiayaan	7
2.4 Neraca Produksi Pemerintah Pusat	8
2.5 Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Pusat	12
2.6 Neraca Modal Pemerintah Pusat	17
2.7 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintah Pusat	21
III ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA	
PEMERINTAHAN PUSAT INDONESIA TRIWULANAN 2001 - 2007	23
3.1 Pengeluaran Konsumsi	24
3.2 Nilai Tambah Bruto	24
3.3 Tabungan Bruto	25
3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	25
3.5 Pinjaman Neto	26
TABEL-TABEL LAMPIRAN / <i>TABLES ANNEXES</i>	37

DAFTAR TABEL / *LIST OF TABLE*

Halaman/*Page*

Tabel <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> <i>Table</i>	2.1	Diagram Neraca Produksi Pemerintahan Pusat / <i>Diagram of Central Government Production Accounts</i>	22
Tabel <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> <i>Table</i>	2.2	Diagram Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat / <i>Diagram of Central Government Income & Outlay Accounts</i>	22
Tabel <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> <i>Table</i>	2.3	Diagram Neraca Modal Pemerintahan Pusat / <i>Diagram of Central Government Capital Accounts</i>	22
Tabel <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> <i>Table</i>	3.1	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintahan Pusat terhadap Produk Domestik Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional / <i>Ratio of the Components of the Central Government Account to the Gross Domestic Product And Total Gross Fixed Capital Formation</i>	29
Tabel <hr style="width: 100px; margin-left: 0;"/> <i>Table</i>	3.2	Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001 - 2007 (Miliar rupiah) / <i>Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2001-2007 (Billion Rupiahs)</i>	33

DAFTAR GRAFIK / *LIST OF GRAPHS*

		Halaman/ <i>Page</i>
Grafik _____ 3.1 <i>Graph</i>	Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintahan Pusat Terhadap Produk Domestik Bruto/ <i>Ratio of the Components of the Central Government Accounts to the Gross Domestic Product</i>	30
Grafik _____ 3.2 <i>Graph</i>	Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat / <i>Ratio of Central Government Gross Saving to the Central Government Gross Fixed Capital Formation</i>	31
Grafik _____ 3.3 <i>Graph</i>	Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional / <i>Ratio of Central Government Gross Saving and Gross Fixed Capital Formation to the Total of Gross Fixed Capital Formation</i>	32
Grafik _____ 3.4 <i>Graph</i>	Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001-2007 / <i>Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure and Gross Value Added 2000-2006</i>	34
Grafik _____ 3.5 <i>Graph</i>	Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001-2007 / <i>Quarterly Central Government Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2001-2007</i>	35

DAFTAR TABEL-TABEL LAMPIRAN /

LIST OF TABLES ANNEXES

	Halaman/ <i>Page</i>
<p>Tabel ____ 1.1 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2001 39</p>
<p>Tabel ____ 1.2 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2002 40</p>
<p>Tabel ____ 1.3 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2003 41</p>
<p>Tabel ____ 1.4 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2004 42</p>
<p>Tabel ____ 1.5 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2005 43</p>
<p>Tabel ____ 1.6 <i>Table</i></p>	<p>Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/<i>Year</i>: 2006 44</p>

Tabel _____ 1.7 Table	Neraca Produksi Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Production Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2007	45
Tabel _____ 2.1 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2001	46
Tabel _____ 2.2 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2002	48
Tabel _____ 2.3 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2003	50
Tabel _____ 2.4 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2004	52
Tabel _____ 2.5 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2005	54

Tabel _____ 2.6 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2006	56
Tabel _____ 2.7 Table	Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Income and Outlay Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2007	58
Tabel _____ 3.1 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2001	60
Tabel _____ 3.2 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2002	61
Tabel _____ 3.3 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2003	62
Tabel _____ 3.4 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2004	63
Tabel _____ 3.5 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ Year : 2005	64

Tabel _____ 3.6 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2006	65
------------------------------------	---	----

Tabel _____ 3.7 Table	Neraca Modal Pemerintahan Pusat Triwulanan / <i>Quarterly Capital Accounts of Central Government,</i> Tahun/ <i>Year</i> : 2007	66
------------------------------------	---	----

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2007 merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2004-2009. Oleh karena itu, APBN tahun 2007 disusun mengacu pada sasaran-sasaran, program, dan prioritas pembangunan sebagaimana tertuang dalam RPJM. Sesuai dengan ketentuan pasal 12 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, penyusunan APBN tahun 2007 juga berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2007.

Penyusunan APBN tahun 2007 dilakukan dengan mempertimbangkan (i) sasaran program pemerintah yang tertuang dalam RKP tahun 2007 dan penilaian terkini atas kondisi ekonomi, sosial, dan politik dalam negeri tahun berjalan dan perkiraan perkembangan pada tahun mendatang; (ii) faktor-faktor eksternal, seperti pertumbuhan ekonomi, produksi, harga minyak mentah dan kondisi pasar internasional, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perkembangan berbagai indikator ekonomi makro dan besaran pendapatan Negara, belanja Negara, dan pembiayaan anggaran; (iii) proyeksi (outlook) pelaksanaan APBN tahun

2006; dan (iv) berbagai kesepakatan, masukan dan saran-saran dari Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) dalam rangka pembicaraan pendahuluan APBN tahun 2007.

Dengan memperhatikan perkembangan berbagai faktor internal dan eksternal, serta mempertimbangkan langkah-langkah penciptaan stabilitas ekonomi makro, perbaikan pola dan kualitas pertumbuhan, peningkatan peran investasi yang didukung oleh perbaikan infrastruktur, dan kebijakan perbaikan iklim investasi, serta perbaikan ekspor, maka prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2007 diperkirakan mencapai sekitar 6,3 persen, sementara laju inflasi diperkirakan terkendali pada tingkat 6,5 persen, nilai tukar rupiah diperkirakan stabil rata-rata Rp 9.300 per US \$, sedangkan tingkat suku bunga SBI 3 bulan diperkirakan menurun menjadi rata-rata sekitar 8,5 persen per tahun. Sementara itu, harga minyak mentah Indonesia di pasar internasional Indonesia Crude Oil Price, (ICP) dan tingkat lifting minyak Indonesia diperkirakan masing-masing sekitar US\$ 65,0 per barel, dan 1,0 juta barel per hari.

Berdasarkan kerangka ekonomi makro Indonesia tahun 2007 tersebut, maka dalam rangka mendukung upaya penciptaan stabilitas ekonomi makro dan sekaligus menstimulasi pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas, kebijakan fiskal dalam tahun 2007 akan tetap dilaksanakan dalam dua koridor utama. Pertama, konsolidasi fiskal melalui pengendalian defisit anggaran pada tingkat yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara penciptaan ruang bagi kebutuhan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Kedua, merumuskan strategi pembiayaan anggaran agar terjadi penurunan beban dan risiko utang pemerintah seminimal mungkin.

Sejalan dengan arah kebijakan fiskal tersebut, dalam tahun 2007 akan ditempuh serangkaian langkah pembaharuan kebijakan di bidang perpajakan dan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP), yang bertujuan untuk mendorong peningkatan pendapatan Negara dan memperkuat kapasitas fiskal, upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi belanja Negara, serta optimalisasi pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan anggaran.

Di bidang pendapatan Negara, dalam upaya mengoptimalkan penerimaan perpajakan, maka langkah-langkah reformasi administrasi dan penyempurnaan terhadap sistem

perpajakan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, akan tetap dilanjutkan, dan bahkan lebih ditingkatkan. Pembaharuan sistem administrasi dan kebijakan perpajakan dimaksud dirumuskan dan dituangkan secara jelas dan komprehensif di dalam paket Rancangan Undang-undang (RUU) tentang perubahan atas Undang-undang di bidang pajak, kepabeanan dan cukai, yang lebih mengedepankan kesetaraan hak dan kewajiban perpajakan antara wajib pajak (WP) dan aparat pajak.

Pembahasan dan pengesahan RUU perubahan perpajakan tersebut diharapkan dapat diselesaikan, sehingga dapat diberlakukan secara efektif. Selain ditujukan untuk meningkatkan penerimaan Negara, pembaharuan kebijakan dan sistem administrasi perpajakan sebagaimana dirumuskan dalam paket perubahan undang-undang perpajakan tersebut juga lebih diarahkan untuk memberikan stimulus kepada sektor riil guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini antara lain diupayakan melalui pemberian beberapa fasilitas perpajakan dan penurunan beban pajak melalui penurunan tarif dan penyederhanaan lapisan tarif, namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar pengenaan pajak yang sehat dan kompetitif, agar tidak mengganggu upaya untuk

meningkatkan penerimaan Negara. Sementara itu, kebijakan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) akan lebih dititik beratkan pada upaya-upaya perbaikan sistem administrasi dan kebijakan dalam rangka meningkatkan kontribusi penerimaan sumber daya alam (SDA) dengan tetap menjaga kelestarian dan kesinambungannya, penerimaan yang berasal dari bagian pemerintah atas laba BUMN, dan PNBP lainnya.

Di bidang belanja Negara kebijakan alokasi anggaran belanja pemerintah pusat dalam APBN tahun 2007 lebih diarahkan pada langkah-langkah strategis dalam memperbaiki kualitas pengeluaran, antara lain dengan mempertajam prioritas alokasi anggaran untuk: (i) perbaikan pendapatan aparatur Negara dan pensiunan; (ii) pemenuhan kewajiban pembayaran bunga utang; (iii) peningkatan kualitas, efisiensi dan efektivitas pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan operasional pemerintah, serta pemeliharaan aset Negara, (iv) peningkatan investasi pemerintah, terutama di bidang infrastruktur dasar untuk mendukung kegiatan ekonomi nasional; (v) pemberian subsidi untuk membantu menstabilkan harga barang dan jasa yang berdampak luas kepada masyarakat; (vi) peningkatan anggaran pendidikan sejalan dengan amanat UUD 1945; serta (vii) kesinambungan bantuan langsung

kepada masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan.

Sementara itu, kebijakan belanja daerah dalam tahun 2007 diarahkan untuk mendukung kelanjutan konsolidasi desentralisasi fiskal guna menunjang pelaksanaan otonomi daerah, sebagai upaya meningkatkan peran dan kemandirian daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah.

Kebijakan tersebut, antara lain diarahkan untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pusat dan daerah, antar daerah, serta untuk mengurangi kesenjangan pelayanan publik antar daerah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini merupakan publikasi keempatbelas yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mempunyai tujuan antara lain untuk melihat dan mengevaluasi kinerja transaksi keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek yang disajikan dalam data neraca pemerintahan pusat triwulanan yang terdiri dari:

- a. **Neraca produksi**, yang berguna untuk melihat bagaimana pemerintah pusat menciptakan komponen nilai tambah bruto (NTB), serta keluaran yang dihasilkannya, antara lain pengeluaran konsumsi.

- b. **Neraca penerimaan dan pengeluaran**, yang dapat dipakai untuk melihat antara lain bagaimana pemerintah pusat menciptakan tabungannya, sebagai selisih dari penerimaan dan pengeluarannya.
- c. **Neraca modal**, yang dapat digunakan untuk menelusuri bagaimana pemerintah pusat membiayai pembentukan modalnya.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data, baik oleh pemerintah sendiri maupun praktisi lainnya khususnya yang berkaitan dengan perencanaan kebijakan keuangan pemerintah pusat.

1.3 Ruang Lingkup, dan Sumber Data

Dalam penyusunan neraca-neraca pokok pemerintah pusat triwulanan, dibutuhkan data realisasi APBN triwulanan yang mencakup penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat. Dari data ini ditelaah dan diperiksa rincian penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat, yang selanjutnya diagregasikan kedalam rincian neraca-neraca pokok yang bersesuaian, menurut konsep dan definisi neraca-neraca pokok sektor pemerintah, berdasarkan konsep

baku *System of National Accounts* (SNA) yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB).

Data realisasi APBN triwulanan ini diperoleh dari Direktorat Pengelolaan Kas Negara (DPKN) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DPbn) Departemen Keuangan. Disamping itu untuk melengkapi data ini, beberapa informasi diperoleh juga dari sumber-sumber lain yang berhubungan seperti Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Perimbangan Keuangan (DJPK) Departemen Keuangan dan sebagainya.

II. KONSEP DAN DEFINISI

Kegiatan pemerintah dalam arti luas adalah kegiatan penyelenggaraan negara, penyediaan sarana dan prasarana umum, jasa pelayanan kebutuhan dasar, yang umumnya berorientasi pada kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pemerintah tidak dapat disamakan dengan kegiatan bisnis yang umumnya bertujuan mencari profit dengan jalan meningkatkan efisiensi.

Pemerintahan pusat mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di pusat seperti: departemen-departemen, lembaga non departemen, lembaga tinggi negara dan lembaga pemerintah lain, maupun semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah, merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya.

Transaksi keuangan sektor pemerintahan pusat, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok dasar,

yaitu transaksi anggaran dan transaksi non anggaran. Yang dimaksud dengan transaksi anggaran adalah transaksi penerimaan dan pengeluaran negara yang dibukukan dalam APBN. Sebagian besar penerimaan dan pengeluaran negara tersebut ditatausahakan melalui rekening-rekening Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb), rekening Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN), dan rekening Bendahara Umum Negara (BUN). Sedangkan yang dimaksud dengan transaksi non anggaran adalah seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemerintahan pusat yang tidak tercatat dalam penerimaan dan pengeluaran APBN dan atau tidak ditatausahakan melalui dua rekening utama APBN yang telah disebutkan di atas.

Uraian dalam bab ini hanya dibatasi pada transaksi anggaran yang tercatat pada APBN, dimana dalam APBN ini terdapat tiga kelompok anggaran, yaitu pertama kelompok pendapatan/penerimaan negara, kedua kelompok belanja/pengeluaran negara dan ketiga kelompok pembiayaan.

Dalam uraian berikut ini akan dijelaskan tiga kelompok anggaran diatas.

2.1 Pendapatan/Penerimaan Negara

Meliputi penerimaan dalam negeri dan hibah. Penerimaan dalam negeri terdiri dari penerimaan perpajakan dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan bukan pajak (PNBP) terdiri dari penerimaan sumber daya alam (SDA) seperti penerimaan dari minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan dan perikanan; bagian pemerintah pusat atas laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan PNBP lainnya seperti penerimaan dari lembaga/ departemen yaitu penerimaan pendidikan, kesehatan, kejaksaan dan pengadilan, luar negeri dan lain-lain.

2.2 Belanja/Pengeluaran Negara

Terjadi perubahan format di sisi belanja negara yang mulai dilaksanakan dalam penyusunan RAPBN 2005, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Perubahan-perubahan yang diterapkan pada intinya: (1) melaksanakan sistem penganggaran secara terpadu (*unified budget*), yaitu dengan menyatukan anggaran belanja rutin dan anggaran belanja pembangunan yang sebelumnya dipisahkan; dan (2) mereklasifikasi rincian belanja negara menurut organisasi, fungsi dan jenis belanja, yang sebelumnya menurut sektor dan jenis

belanja. Tujuan perubahan format adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan belanja negara melalui: (a) meminimalisasikan duplikasi rencana kerja dan penganggaran dalam belanja negara, dan (b) meningkatkan keterkaitan antara keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) yang dicapai dengan penganggaran organisasi. Kedua, menyesuaikan dengan klasifikasi yang digunakan secara internasional.

Dalam format baru, belanja negara menurut jenis belanja (klasifikasi ekonomi) tetap dibedakan antara belanja pemerintah pusat dan belanja untuk daerah. Khusus untuk belanja pemerintah pusat, perubahan pokok sebagai akibat penyempurnaan format APBN, antara lain sebagai berikut: (a) Dengan sistem penganggaran yang terpadu (*unified budget*), rincian belanja negara menurut jenis belanja (ekonomi) tidak lagi memisahkan antara belanja rutin dan belanja pembangunan. (b) Rincian belanja negara menurut organisasi disesuaikan dengan kementerian negara/ lembaga yang ada, dan akan termuat dalam UU APBN. (c) Rincian belanja menurut jenis (tidak termasuk belanja pembangunan) terdiri dari 5 jenis belanja, yaitu: belanja pegawai, belanja barang, pembayaran bunga utang, subsidi dan belanja

rutin lainnya. Dalam format yang baru ditambah lagi dengan 3 jenis belanja yang baru, yaitu belanja modal, belanja hibah, dan bantuan sosial. (d) Pengeluaran pembangunan dalam format lama dikonversikan dalam format baru dan terdistribusikan seluruhnya ke dalam belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, bantuan sosial, dan belanja lain-lain.

Sementara itu, rincian belanja menurut fungsi merupakan reklasifikasi atas program-program yang dalam format lama merupakan rincian dari sektor/subsektor. Meskipun merupakan reklasifikasi, namun program-program dalam format baru (*unified budget*) tidak bisa dipersandingkan dengan program-program dalam format lama, karena terdapat perbedaan program. Fungsi/subfungsi bukan merupakan dasar pengalokasian anggaran. Pengalokasian dalam format APBN yang baru didasarkan pada program-program yang diusulkan oleh kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, program-program tersebut dikelompokkan sesuai dengan fungsi dan subfungsinya. Dengan demikian, rincian anggaran belanja menurut fungsi adalah merupakan kompilasi dari anggaran program-program kementerian negara/lembaga. Selanjutnya, rincian belanja negara menurut fungsi hanya merupakan alat

analisis (*tools of analysis*) yang digunakan untuk menganalisa fungsi-fungsi yang telah, sedang dan akan dilaksanakan oleh pemerintah sesuai dengan *international best practices*. Dalam hal ini Indonesia telah mengacu pada *Classification of the Functions of Government* (COFOG) yang disusun oleh UN (*United Nations*) *Statistics Division* dan diadopsi oleh *Government Finance Statistics* (GFS) manual 2001-IMF (*International Monetary Fund*), dan hanya sedikit berbeda dengan memisahkan fungsi agama dari fungsi rekreasi, budaya dan agama (*recreation, culture, and religion*). Dengan demikian, dalam APBN rincian belanja negara menurut fungsi terdiri dari 11 fungsi dengan rincian: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan (11) perlindungan sosial.

2.3 Pembiayaan

Dalam rangka mengurangi ketergantungan dana dari luar negeri, sebagaimana diamanatkan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004, maka dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pembiayaan luar negeri secara bertahap

diupayakan untuk dapat dikurangi. Sebaliknya, kebutuhan pembiayaan, baik untuk menutup defisit anggaran maupun untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok utang, sedapat mungkin bisa diupayakan untuk dipenuhi dari sumber-sumber dalam negeri. Hal ini, terutama dimaksudkan untuk menunjang langkah-langkah konsolidasi fiskal dan penyehatan APBN dalam mendukung terwujudnya ketahanan fiskal yang berkesinambungan (*fiscal sustainability*). Kebijakan yang ditempuh dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan anggaran, selama kurun waktu tiga tahun terakhir, pada dasarnya dititik beratkan pada 3 (tiga) strategi pokok, yaitu: (i) peningkatan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri; (ii) penurunan *stock* utang secara bertahap; dan (iii) pemenuhan kewajiban pembayaran utang secara tepat waktu.

Dari data yang tersedia dalam APBN ini, dapat disusun seperangkat neraca pemerintahan pusat yang terdiri dari neraca produksi, neraca penerimaan dan pengeluaran dan neraca modal. Dalam uraian berikut akan dijelaskan tentang neraca-neraca tersebut beserta dengan rinciannya masing-masing.

2.4 Neraca Produksi Pemerintahan Pusat

Neraca produksi pemerintahan pusat adalah suatu bentuk neraca yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam menciptakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang tergambar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) menurut lapangan usaha dimana sektor pemerintah merupakan salah satu sektornya, dan pengeluaran konsumsi pemerintah, yang merupakan salah satu komponen untuk penghitungan PDB menurut penggunaan. Dalam neraca produksi digambarkan biaya-biaya di lajur kiri dan produksi di lajur kanan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan pemerintah pusat dalam penyediaan jasa untuk masyarakat, terdiri dari belanja barang, belanja pegawai dan penyusutan serta pajak tak langsung. Sedangkan yang dimaksud dengan produksi adalah produksi yang dikonsumsi sendiri atau disebut juga dengan output non pasar, pendapatan dari hasil penjualan barang-barang yang diproduksi dan jasa yang diberikan yang dikenal dengan output pasar. Masing-masing perincian tersebut akan dijelaskan berikut ini.

a. Belanja Barang

Belanja barang adalah pengeluaran
Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

pemerintah pusat untuk pembelian barang-barang yang tidak tahan lama, artinya habis dipakai dalam proses produksi. Pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja barang tersebut terdiri dari:

I. Belanja barang dalam negeri, yang terdiri dari:

1. Kerja sama teknis internasional
2. Belanja barang yang meliputi:
 - a. Pembelian alat-alat tulis, barang cetakan dan alat-alat rumah tangga kantor,
 - b. Sewa gudang dan kantor,
 - c. Biaya pengepakan, pengiriman dan penyimpanan barang,
 - d. Biaya penerimaan tamu,
 - e. Biaya listrik, telepon, teleks dan air bersih,
3. Bahan makanan (biaya rapat)
4. Belanja pemeliharaan (gedung dan kantor, kendaraan dan inventaris kantor),
5. Biaya perjalanan dinas,
6. Pengeluaran rutin lainnya (belanja lain-lain).

II. Belanja barang luar negeri yang terdiri dari: belanja barang, pemeliharaan dan perjalanan.

b. Belanja Pegawai

Belanja pegawai yang dicakup di sini terdiri dari unsur-unsur:

I. Belanja pegawai dalam negeri yang terdiri dari:

1. Upah dan gaji dalam bentuk uang,
2. Upah dan gaji dalam bentuk barang,
3. Lain-lain belanja pegawai dalam negeri.

II. Belanja pegawai luar negeri.

Upah dan gaji dalam bentuk uang

meliputi gaji pokok beserta tunjangan, seperti tunjangan liburan serta tunjangan-tunjangan selama tidak hadir sementara karena sakit, tunjangan biaya hidup, dan sebagainya, juga termasuk uang lembur, honor, bonus khusus, dan lain-lain. Sedangkan setiap pembayaran yang dilakukan oleh karyawan untuk membeli alat kerja, perlengkapan atau pakaian khusus, berdasarkan kesepakatan tidak dianggap sebagai bagian dari upah dan gaji. **Upah dan gaji dalam bentuk barang** untuk pegawai negeri sipil terdiri dari tunjangan beras, perumahan dan sebagainya, sedangkan untuk TNI dan Polri termasuk uang makan/lauk pauk, pakaian seragam, perumahan keluarga dan lain-lain. Upah dan gaji berupa barang ini bisa saja diberikan secara cuma-cuma atau dibeli dengan harga rendah. Dalam rincian belanja pegawai lain-lain dalam negeri termasuk

honorarium/vakasi, belanja pegawai perusahaan jawatan dan belanja pegawai lainnya.

c. Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal adalah penyisihan sebagian pendapatan yang akan digunakan untuk pembelian barang modal baru, karena barang modal yang lama pada suatu saat tidak dapat berfungsi seperti biasa lagi. Biasanya penyisihan penyusutan ini diperhitungkan berdasarkan nilai beli barang-barang modal yang dipakai. Dalam neraca produksi pemerintahan pusat karena datanya tidak tersedia, maka digunakan angka taksiran, yaitu sebesar 20 persen dari total pembentukan modal pemerintah yang berasal dari belanja modal.

d. Pajak Tak Langsung Neto

Pajak tak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung yang dibayar oleh pemerintah pusat hanya pajak atau retribusi atas kegiatan di sektor *real estate* dan pajak atas barang-barang yang dihasilkan. Data mengenai pajak yang dibayarkan pemerintah pusat sampai sekarang belum tersedia,

sehingga perincian ini masih kosong.

Apabila perincian a, b, c dan d dijumlahkan, maka akan diperoleh **total biaya** yang disebut juga dengan **total input/masukan** pemerintah pusat.

e. Produksi yang Dikonsumsi Sendiri

Karena output/keluaran kegiatan pemerintah pusat tidak dapat dinilai secara langsung, maka nilai **produksi yang dikonsumsi sendiri (output non pasar)** diperlakukan sebagai perincian penyeimbang neraca produksi pemerintah pusat, yang diperoleh dengan cara mengurangi total output/keluaran (total produksi) pemerintah pusat dengan penerimaan dari jasa dan hasil produksi berupa barang yang dihasilkan oleh pemerintah pusat (output pasar).

f. Penerimaan dari Jasa

Yang dimaksud dengan **penerimaan dari jasa** adalah penerimaan pemerintah pusat dari kegiatan jasa yang disediakan untuk masyarakat. Penerimaan dari jasa ini bersumber dari PNBPN lainnya. Yang termasuk dalam kategori penerimaan dari jasa adalah:

1. Pendapatan/penerimaan pendidikan yaitu penerimaan pemerintah pusat yang

- bersumber dari hasil kegiatan sekolah-sekolah negeri seperti uang pendidikan, uang ujian, uang pendaftaran, uang ujian menjalankan praktik dan uang pendidikan lainnya,
2. Pendapatan/penerimaan dari Jasa I yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan/penerimaan dari rumah sakit dan instansi kesehatan lainnya,
 - b. Pendapatan/penerimaan dari penjualan karcis dan biaya masuk ke tempat-tempat hiburan,
 - c. Pendapatan/penerimaan jasa tenaga kerja dan pekerjaan,
 - d. Pendapatan/penerimaan dari pengurusan surat keterangan,
 - e. Pendapatan/penerimaan dari jasa pertanahan,
 - f. Pendapatan/penerimaan dari hak perizinan,
 - g. Pendapatan/penerimaan dari sensor/pemeriksaan,
 - h. Pendapatan/penerimaan dari jasa urusan agama,
 - i. Pendapatan/penerimaan dari jasa bandara/ pelabuhan laut.
 3. Setengah (50 persen) dari pendapatan/penerimaan dari sewa benda-benda tak bergerak (rumah dinas/rumah negara, serta gedung dan bangunan), benda-benda bergerak seperti alat-alat besar dan

sebagainya dan benda tak bergerak lainnya,

4. Setengah (50 persen) dari PNBP dari luar negeri, dan
5. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBP lainnya.

g. Produksi Berupa Barang

Yang dimaksud dengan **produksi berupa barang**, adalah penjualan dari barang-barang yang diproduksi oleh semua unit-unit pemerintah pusat. Umumnya barang-barang tersebut merupakan produksi sambilan dari kegiatan pemerintah pusat, yang baik keuangan maupun kegiatan proses produksinya tidak dapat dipisahkan dari organisasi induknya. Barang-barang yang dihasilkan itu umumnya diproduksi juga oleh perusahaan-perusahaan lain dan dijual dengan harga yang sama dengan barang-barang serupa yang ada di pasar. Produksi berupa barang ini berasal dari PNBP lainnya. Barang-barang hasil produksi pemerintah pusat adalah:

1. Penjualan hasil produksi/sitaan yang terdiri dari:
 - a. Penjualan hasil pertanian/perkebunan dan perikanan,
 - b. Penjualan hasil peternakan,
 - c. Penjualan hasil pertambangan,

- d. Penjualan hasil sita dan penangkapan,
 - e. Penjualan informasi, penerbitan, potret, film, poster, gambar dan peta,
 - f. Penjualan obat-obatan/farmasi, vaksinasi dan hasil farmasi lainnya,
 - g. Penjualan dokumen pelelangan.
2. Setengah (50 persen) dari pendapatan/penerimaan dari sewa benda-benda tak bergerak (rumah dinas/rumah negara serta gedung dan bangunan), benda-benda bergerak (alat-alat besar dan sebagainya) dan benda tak bergerak lainnya,
 3. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBPN lainnya.

Penerimaan dari jasa dan produksi berupa barang dari pemerintah pusat ini disebut juga dengan istilah output pasar dari pemerintah pusat.

Apabila perincian e, f dan g dijumlahkan akan diperoleh **total output/keluaran (total produksi)** pemerintahan pusat.

2.5 Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat

Neraca penerimaan dan pengeluaran pemerintahan pusat memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam menciptakan tabungannya (*saving*), yang merupakan selisih dari penerimaan/pendapatan dengan pengeluaran/konsumsi pemerintah pusat. Dalam neraca penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat disajikan semua transaksi *current* yang dilakukan oleh pemerintah pusat. Transaksi yang dilakukan oleh pemerintah pusat mencakup transaksi antar pemerintah pusat sendiri, transaksi pemerintah pusat dengan swasta, transaksi pemerintah pusat dengan badan-badan usaha negara, transaksi pemerintah pusat dengan rumah tangga, dan transaksi pemerintah pusat dengan luar negeri.

Pada sisi kanan neraca disajikan semua penerimaan pemerintah pusat yang dikelompokkan menurut jenis penerimaan seperti, laba bersih, *property income*, pajak langsung, pajak tak langsung dan lain-lain penerimaan pemerintah pusat. Pada sisi kiri neraca berisikan semua pengeluaran pemerintah pusat yang telah dikelompokkan menjadi pengeluaran konsumsi, pembayaran bunga, pemberian subsidi, bantuan sosial, transfer dan tabungan. Tabungan adalah rincian penyeimbang neraca penerimaan dan

Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

pengeluaran pemerintah pusat. Perincian-perincian yang dimaksud dalam neraca penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat adalah sebagai berikut:

a. Laba Bersih

Laba bersih adalah keuntungan bersih perusahaan departemen (*departemental enterprises*) yang berada di bawah kendali pemerintah pusat dan diserahkan kepada pemerintah pusat. Karena perusahaan semacam ini, misalnya percetakan yang berada di departemen pemerintah pusat, pembukuannya tidak bisa dipisahkan dengan pembukuan pemerintah pusat sehari-hari, maka perusahaan tersebut dianggap menyatu dengan pemerintah pusat, sehingga nilai laba bersih dianggap sama dengan nol.

b. Penerimaan Kekayaan

Adalah penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari kekayaan yang dimiliki pemerintah pusat, yang terdiri dari tiga jenis penerimaan: (1) bunga, (2) laba saham dan (3) sumber daya alam (SDA). Yang dicakup dalam **penerimaan kekayaan** ini adalah:

1. Pendapatan bunga atas investasi dalam negeri dan obligasi
2. Laba saham dari Badan Usaha Milik

Negara (BUMN), terdiri dari BUMN perbankan dan BUMN non perbankan

3. Penerimaan dari SDA yang terdiri dari:
 - a. Penerimaan dari minyak bumi
 - b. Penerimaan dari gas alam
 - c. Penerimaan dari pertambangan umum (iuran tetap dan royalti)
 - d. Penerimaan dari kehutanan (dana reboisasi, sumber daya hutan, iuran Hak Pengusahaan Hutan (HPH), dana pengamanan hutan, denda pelanggan eksploitasi hutan dan iuran menangkap satwa liar),
 - e. Penerimaan dari perikanan (pendapatan perikanan dan dana kompensasi pelestarian SDA kelautan).

c. Pajak Tak Langsung

Pajak tak langsung adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat melalui konsumen berkenaan dengan barang dan jasa yang diproduksi, dijual, dikirim, atau digunakan. Umumnya pajak tak langsung tersebut dibebankan pada biaya produksi dari barang dan jasa yang bersangkutan. Dalam neraca ini pajak tak langsung dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Pajak perdagangan internasional
 2. Pajak barang-barang produksi dalam
- Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

negeri

3. Pajak tak langsung lainnya.

Yang termasuk dalam masing-masing kelompok ini adalah:

1. Pajak perdagangan internasional, terdiri dari:
 - a. Bea masuk
 - b. Pajak/pungutan ekspor
2. Pajak barang-barang produksi dalam negeri, terdiri dari:
 - a. Pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan (PPn), yang terdiri dari: PPN barang-barang dalam negeri, PPN barang-barang impor, PPn barang mewah (BM) dalam negeri, PPnBM luar negeri serta PPN dan PPnBM lainnya
 - b. Cukai (tembakau, *ethyl* alkohol, dan minuman mengandung alkohol lainnya)
3. Pajak tak langsung lainnya yang terdiri dari:
 - a. Pajak bumi dan bangunan (PBB) yaitu masing-masing dari PBB perkebunan, kehutanan dan pertambangan, setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan dan PBB lainnya serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB),
 - b. Bea meterai,

c. Bunga tagihan PPN, PPnBM dan

d. PTLL, Penjualan materai PT Pos Indonesia,

e. Pajak tak langsung lainnya.

d. Pajak Langsung

Pajak langsung adalah pungutan pemerintah pusat yang berkenaan dengan pendapatan bersih dari seseorang atau perusahaan seperti: pajak perseroan, yaitu pungutan pemerintah pusat atas keuntungan perusahaan yang disetor ke kas negara secara teratur. Pajak langsung dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Pajak penghasilan (PPh) migas terdiri dari PPh minyak bumi, dan PPh gas alam.
2. Pajak penghasilan (PPh) non migas, yang terdiri dari PPh pasal 21, PPh pasal 22 yaitu: PPh pasal 22 non impor dan PPh pasal 22 impor, PPh pasal 23, PPh pasal 25/29 yaitu: PPh pasal 25/29 pribadi, PPh pasal 25/29 badan, PPh pasal 26, PPh final dan fiskal luar negeri.
3. Pajak langsung lainnya yang terdiri dari:
 - a. Setengah (50 persen) dari PBB pedesaan, perkotaan dan PBB lainnya,
 - b. Setengah (50 persen) BPHTB,
 - c. Bunga tagihan PPh.

e. Pungutan dan Denda

Nilai perincian ini adalah penerimaan pemerintah pusat sehubungan dengan jasa atau fasilitas yang diberikan/disediakan oleh pemerintah pusat untuk kepentingan masyarakat. Yang diklasifikasikan sebagai **pungutan dan denda** adalah pendapatan dari Jasa II, pendapatan Kejaksaan dan Peradilan, pendapatan rutin dari luar negeri (50 persen) dan pendapatan lainnya.

1. Pendapatan Jasa II terdiri dari:

- a. Penerimaan jasa lembaga keuangan seperti jasa giro dan rekening pemerintah,
- b. Penerimaan iuran jasa penyelenggaraan lelang,
- c. Penerimaan iuran lelang untuk fakir,
- d. Penerimaan jasa dalam urusan catatan sipil (nikah, talak, rujuk dan akte kelahiran),
- e. Penerimaan dan pendapatan penagihan pajak,
- f. Uang pewarganegaraan,
- g. Pendapatan bea lelang,
- h. Pendapatan biaya penagihan piutang,
- i. Pendapatan jasa lainnya.

2. Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan yang terdiri dari:

- a. Uang legalisasi tanda tangan oleh

menteri kehakiman,

- b. Pengesahan surat di bawah tangan,
- c. Uang meja (leges) dan upah pada panitera bidang usaha,
- d. Hasil denda dan tilang,
- e. Ongkos perkara,
- f. Lain-lain penerimaan Kejaksaan dan Peradilan.

3. Setengah dari penerimaan bukan pajak dari luar negeri,

4. Seperlima dari penerimaan bukan pajak lainnya

f. Sumbangan Kesejahteraan Pegawai yang Tidak Didanakan

Yang dicakup dalam perincian ini adalah **sumbangan/kontribusi kesejahteraan pegawai** yang sebenarnya termasuk dalam upah dan gaji. Nilai ini merupakan kewajiban majikan/pemerintah pusat untuk membayar pegawainya, seperti pensiun, tunjangan kesejahteraan keluarga, uang pesangon dan kesejahteraan pegawai lainnya. Pembayaran tidak dilakukan melalui suatu dana khusus atau dananya diperkirakan sama dengan pengeluaran pemerintah pusat untuk pensiun. Besarnya sumbangan ini adalah 10 persen dari pembayaran gaji.

g. Transfer ke/dari Pemerintah Pusat, Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

Rumah Tangga dan Luar Negeri

Transfer yang dimaksud di sini adalah transaksi dana yang dilakukan oleh pemerintah pusat, rumah tangga atau luar negeri. Dalam hal ini tidak ada barang atau jasa yang diterima sebagai imbalannya sehingga tidak ada kontribusi apapun dalam proses produksi.

Transfer dari sektor lainnya ke pemerintah pusat adalah:

1. Penerimaan kembali belanja anggaran berjalan dan tahun anggaran yang lalu,
2. Penerimaan kembali pembetulan pembukuan tahun anggaran yang lalu,
3. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu,
4. Penerimaan kembali piutang,
5. Dua puluh persen dari pendapatan/penerimaan lain-lain pada PNBPN lainnya.

Transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah adalah berupa Dana Perimbangan, yang terdiri dari:

1. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi Umum (DAU) , yang terdiri dari DAU untuk propinsi dan DAU untuk Kabupaten/kota,
2. Delapan puluh (80 persen) Dana Alokasi

Khusus (DAK), yang terdiri dari DAK dana reboisasi, dan DAK non dana reboisasi,

3. Delapan puluh (80 persen) Dana Otonomi Khusus (DOK) dan Penyesuaian.

h. Pengeluaran Konsumsi

Pengeluaran konsumsi pemerintah pusat sama dengan produksi pemerintah pusat yang dikonsumsi sendiri yaitu produksi bruto pemerintah pusat dikurangi penerimaan dari produksi berupa barang dan jasa yang diberikan atau disebut juga output non pasar pemerintah pusat.

i. Pengeluaran Kekayaan

Termasuk dalam **pengeluaran kekayaan** ini pembayaran bunga hutang luar negeri dan bunga hutang dalam negeri.

j. Subsidi

Dalam **subsidi** termasuk semua bantuan dalam bentuk uang atau barang yang diberikan oleh pemerintah pusat pada perusahaan swasta maupun perusahaan

Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

pemerintah pusat. Yang dimaksud dengan subsidi dalam bentuk barang adalah subsidi untuk barang-barang yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi, sehingga bantuan berupa barang modal dalam bentuk uang untuk pembentukan modal tidak termasuk sebagai subsidi. Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah menjaga kestabilan harga, menutupi kerugian yang diderita perusahaan dan lain-lain. Data yang tercakup dalam perincian subsidi ini adalah subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan subsidi non BBM (subsidi pangan, listrik, benih, obat, bunga kredit program, pupuk dan lain-lain).

k. Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah bantaun langsung dari pemerintah pusat kepada perorangan dan rumah tangga. Termasuk di sini bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat akibat bencana alam, peperangan, dan pendidikan yang diterima langsung kepada orang yang bersangkutan.

l. Tabungan

Perincian **tabungan** ini merupakan faktor penyeimbang di dalam neraca

penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat, yaitu selisih antara jumlah penerimaan dan jumlah pengeluaran.

2.6 Neraca Modal Pemerintahan Pusat

Neraca modal pemerintahan pusat merupakan neraca yang memperlihatkan bagaimana proses kegiatan pemerintah pusat dalam melakukan pembentukan modal (investasi). Dalam neraca modal digambarkan transaksi pemerintah pusat dengan badan usaha lain atau dengan luar negeri. Transaksi yang dicatat di sini adalah hanya transaksi yang menyangkut pembentukan modal. Pada sisi sebelah kiri neraca tercantum nilai barang-barang modal pemerintah pusat yang terdiri dari perubahan stok, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), pembelian tanah, pembelian barang-barang modal yang tidak berwujud dan transfer modal ke sektor lain atau ke luar negeri. Pada sisi sebelah kanan neraca dicantumkan sumber dana yang dipakai untuk pembelian barang-barang modal di sebelah kiri tadi, antara lain berasal dari tabungan, nilai penyusutan barang modal, transfer dan pinjaman neto. Keterangan mengenai klasifikasi dan sumber data yang dicakup tiap-tiap perincian dalam neraca modal pemerintahan pusat adalah sebagai

Neraca Pemerintahan Pusat Indonesia Triwulanan 2001-2007

berikut:

a. Perubahan Stok

Stok terdiri dari bermacam-macam barang yang akan dipakai, yang sedang dalam proses pengerjaan dan barang-barang yang sudah jadi tapi belum dijual. Dengan demikian pemegang stok sebagian besar adalah perusahaan, termasuk perusahaan pemerintah pusat dan pemerintah pusat sendiri. Yang merupakan stok pemerintah pusat adalah persediaan barang-barang strategis seperti bahan pangan. Nilai perubahan stok pada tahun tertentu adalah selisih antara stok akhir tahun dengan stok awal tahun. Data **perubahan stok** barang-barang strategis pemerintah pusat belum tersedia.

b. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

PMTB adalah pengeluaran pemerintah pusat untuk pengadaan barang modal dikurangi penjualan dari barang-barang modal bekas. Yang diklasifikasikan sebagai **barang modal** pemerintah pusat adalah barang-barang modal milik pemerintah pusat yang berupa :

1. Bangunan tempat tinggal dan bangunan

bukan tempat tinggal,

2. Jalan, jembatan, dan konstruksi lainnya,
3. Mesin-mesin dan peralatan,
4. Kendaraan,
5. Perbaikan besar dan perluasan dari barang-barang modal yang telah disebutkan, dan
6. Pengeluaran dalam rangka perluasan areal pemukiman dan perkebunan serta pembelian ternak untuk dikembangkan, kecuali ternak potong.

Data mengenai PMTB pemerintah pusat diperoleh dari belanja modal pemerintah pusat.

c. Pembelian Tanah

Pemerintah pusat sering melakukan transaksi **jual beli tanah** baik jual beli antar instansi pemerintah pusat maupun jual beli antar instansi pemerintah pusat maupun jual beli dengan swasta; misalnya, pemerintah pusat memerlukan tanah untuk keperluan pangkalan militer, untuk daerah pemukiman, atau untuk pembangunan industri. Pengeluaran ini seharusnya dipisahkan dari PMTB karena menyangkut barang modal yang tidak dapat direproduksi. Akan tetapi karena datanya tergabung dengan belanja modal, dan tidak dapat dipisahkan, maka dalam perhitungan, nilainya masih

tergabung dalam PMTB. Apabila datanya memungkinkan, maka transaksi yang akan dicatat di sini adalah transaksi neto (selisih pembelian dan penjualan).

d. Pembelian Barang Modal yang Tak Berwujud

Yang dimaksud dengan pembelian barang modal yang tidak berwujud, seperti hak perusahaan sumber alam, areal perikanan, konsesi, hak paten dan merek dagang. Transaksi yang dicatat adalah transaksi neto yaitu pembelian dikurangi penjualan. Tetapi, data mengenai pembelian dan penjualan barang modal tak berwujud ini tidak terpisah dari belanja modal sehingga di dalam neraca modal angkanya tergabung di dalam PMTB.

e. Transfer Modal yang Diterima dan yang Dikeluarkan

Transfer modal adalah transfer yang pelaksanaannya bisa sekaligus atau tidak beraturan, tetapi pada prinsipnya transfer modal tidak dipertimbangkan oleh pihak penerima sebagai menambah penerimaan *current*-nya serta tidak dipertimbangkan oleh pembayar sebagai mengurangi pendapatan *current*-nya.

Dalam praktik transfer dapat bermacam-macam sifatnya, ada yang sebagai transfer modal dan ada juga transfer yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rutin, tergantung dari anggapan masing-masing pemberi dan penerima. Sebagai dasar penentuan adalah, apabila salah satu pihak memperlakukan transfer tersebut sebagai transfer modal, maka dalam klasifikasinya dimasukkan sebagai transfer modal. Transfer modal ini terjadi antar tingkat pemerintahan, pemerintahan pusat dengan luar negeri dan juga antara pemerintah pusat dengan swasta yang terdiri dari:

1. Transfer modal dari dalam negeri seperti: PBB. Besarnya PBB yang dikeluarkan pemerintah pusat dianggap sama dengan jumlah PBB yang diterima pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota. Datanya diperoleh dari publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota kelompok penerimaan,
2. Transfer modal dari luar negeri, yang berupa hibah. Datanya diperoleh dari pendapatan negara dan hibah berupa pendapatan hibah (dalam negeri dan luar negeri),
3. Transfer modal ke pemerintah daerah dari pemerintah pusat, adalah Dana

Perimbangan untuk pemerintah daerah propinsi, kabupaten/kota dan desa, berupa dana bagi hasil, yang terdiri dari:

- a. Bagi hasil (bagi hasil perpajakan, bagi hasil SDA, untuk propinsi, kabupaten/kota),
- b. Dua puluh (20 persen), DAU dan DAK,
- c. Dua puluh (20 persen) DOK dan penyeimbang.

f. Tabungan

Tabungan adalah faktor penyeimbang pada neraca penerimaan dan pengeluaran pemerintah pusat, yang kemudian dipindahkan ke neraca modal sebagai sumber pembiayaan.

g. Penyusutan Barang Modal

Perincian **penyusutan barang modal** ini sama dengan perincian penyusutan dalam neraca produksi pemerintah pusat. Pada neraca modal pemerintah pusat perincian ini menjadi salah satu sumber pembiayaan barang modal.

h. Pinjaman Neto

Dalam neraca modal pemerintah pusat perincian **pinjaman neto** ini diperlukan sebagai penyeimbang (*balancing item*).

2.7 Hubungan Antara Neraca-Neraca Pokok Pemerintahan Pusat

Penyusunan neraca-neraca yang telah diuraikan diperlukan karena dalam banyak analisis ekonomi makro sering dihubungkan antara produksi dengan pengeluaran untuk konsumsi serta pengeluaran untuk investasi. Seperti telah diterangkan bahwa ada komponen di satu neraca yang merupakan komponen juga di salah satu neraca lain, sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga neraca saling berkaitan. Untuk menggambarkan saling keterkaitan antara ketiga macam neraca ini, diberikan contoh sederhana mengenai saling keterkaitan tersebut (lihat Tabel 2.1, 2.2 dan 2.3). Misalnya perincian produksi yang dikonsumsi sendiri (nomor 3 pada neraca produksi) yang merupakan faktor penyeimbang dalam neraca tersebut, kemudian pada neraca penerimaan dan pengeluaran perincian tersebut muncul kembali sebagai pengeluaran konsumsi di sisi kiri (nomor 5). Begitu juga perincian penyusutan barang modal (nomor 2) di sisi kiri neraca produksi akan muncul dalam neraca modal sebagai salah satu sumber dana

pembentukan modal (nomor 11). Perincian tabungan dalam neraca penerimaan dan pengeluaran (nomor 6) yang merupakan perincian penyeimbang dalam neraca tersebut muncul kembali di sebelah kanan neraca modal sebagai sumber dana pembentukan

modal (nomor 12).

Semua transaksi yang ditulis dalam neraca ini adalah transaksi dalam suatu periode tertentu misalnya tahunan atau triwulanan.

Tabel / Table 2.1
Diagram Neraca Produksi Pemerintahan Pusat
Diagram of Central Government Production Accounts

1. Belanja Barang dan Belanja Pegawai / <i>Intermediate Consumption and Compensation of Employees</i>	3. Produksi yang Dikonsumsi Sendiri / (5) <i>Production for Own Consumption</i>
2. Penyusutan Barang Modal / (11) <i>Consumption of Fixed Capital</i>	4. Penerimaan Hasil Barang dan Jasa / <i>Commodities Produced and Non Commodity Sales</i>
Jumlah Biaya / <i>Total Input</i>	Jumlah Produksi / <i>Total Output</i>

Tabel / Table 2.2
Diagram Neraca Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintahan Pusat
Diagram of Central Government Income & Outlay Accounts

5. Pengeluaran Konsumsi / (3) <i>Final Consumption Expenditure</i> 6. Tabungan / (12) <i>Savings</i>	7. Pajak dan Lain-lain / <i>Taxes and Others</i> 8. Transfer (Neto) / <i>Net Transfer</i>
Jumlah Pengeluaran / <i>Total Outgoings</i>	Jumlah Penerimaan / <i>Total Incomings</i>

Tabel / Table 2.3
Diagram Neraca Modal Pemerintahan Pusat
Diagram of Central Government Capital Accounts

9. Perubahan Stok / <i>Increase in Stock</i> 10. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	11. Penyusutan Barang Modal / (2) <i>Consumption of Fixed Capital</i> 12. Tabungan / <i>Savings</i>
Jumlah Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Total gross capital formation</i>	Jumlah Pembiayaan Modal / <i>Total finance of gross accumulation</i>

III. ANALISIS DESKRIPTIF BEBERAPA KOMPONEN NERACA PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN 2001-2007

Analisis ini dimaksudkan untuk melihat peranan pemerintah pusat dalam perekonomian nasional yang disajikan dalam tiga neraca. Analisis dilakukan dengan melihat peranan pemerintah pusat terhadap beberapa variabel ekonomi makro yang cukup penting, seperti PDB serta investasi nasional dan membandingkannya dari tahun ke tahun, mulai tahun 2001 sampai dengan tahun 2007. Neraca pemerintahan pusat yang disajikan pada saat ini hanya meliputi transaksi atas dasar harga berlaku saja.

Dalam komponen-komponen yang ada dari ketiga neraca yaitu neraca produksi, neraca penerimaan dan pengeluaran dan neraca modal, akan dicoba dianalisis komponen-komponen yang dianggap penting dari setiap neraca. Dari neraca produksi akan ditelaah bagaimana rasio nilai tambah bruto (NTB) dan pengeluaran konsumsi pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia setiap tahunnya. Dari neraca produksi dan neraca penerimaan dan pengeluaran akan dilihat bagaimana peranan tabungan bruto (tabungan + penyusutan) pemerintah pusat baik terhadap investasi pemerintah pusat maupun investasi nasional dan PDB. Pada

neraca modal lebih ditekankan seberapa jauh peranan investasi pemerintah pusat terhadap PDB dan investasi nasional. Selain dari itu pada neraca tersebut dapat juga dilihat celah antara investasi dan tabungan pemerintah pusat.

Dari rasio-rasio yang diperoleh antara komponen-komponen yang ada pada ketiga neraca, dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007, akan terlihat secara relatif bagaimana fluktuasi berbagai perincian keuangan pemerintah pusat ini.

Dari perhitungan berbagai rasio ini yang juga merupakan indikator-indikator yang berguna untuk analisis pengelolaan keuangan pemerintah pusat dalam jangka pendek, disajikan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Ada empat komponen dari ketiga neraca pemerintah pusat ini yang dirasa penting untuk diamati gerakannya, yaitu **konsumsi, nilai tambah, tabungan** dan **investasi**. Berikut ini keempat komponen tersebut diamati dalam bentuk persentase terhadap PDB, investasi nasional dan investasi pemerintah pusat, yang dapat dilihat pada Tabel 3.1, serta perbandingannya yang

digambarkan pada Grafik 3.1, 3.2 dan 3.3. Sedangkan nilai nominal setiap triwulanan dari keempat komponen ini selama 2001-2007 tersedia pada Tabel 3.2 dan pergerakannya dapat dilihat pada Grafik 3.4. dan Grafik 3.5,

3.1 Pengeluaran Konsumsi

Karena bagian terbesar dari pengeluaran konsumsi pemerintah pusat terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, maka fluktuasi rasionya akan mengikuti fluktuasi yang terjadi pada kedua belanja tersebut. Apabila pengeluaran konsumsi pemerintah pusat dibandingkan dengan PDB Indonesia, akan terlihat bahwa peranan pemerintah pusat dalam PDB penggunaan rata-rata selama 2001-2007 adalah sebesar 4,45 persen. Dari tahun ke tahun peranannya sedikit menurun. Kecuali tahun 2003, 2004 dan 2006. Tahun 2006 antara lain disebabkan dengan membaiknya keadaan perekonomian. Angka-angkanya berturut-turut sebesar 4,08 persen tahun 2001 dan turun menjadi 4,06 persen pada tahun 2002, serta naik sebesar 4,62 persen tahun 2003, serta turun kembali sebesar 4,60 dan 4,19 persen tahun 2004 dan 2005 naik kembali sebesar 5,03 persen tahun 2006 dan turun kembali sebesar 4,54 persen tahun

2007.

Dari Tabel 3.2 dan Grafik 3.4 terlihat fluktuasi nilai pengeluaran konsumsi pemerintah pusat triwulanan. Secara umum nilai tertinggi terjadi pada triwulan IV setiap tahunnya, sedangkan nilai terendah secara umum terjadi bervariasi yaitu pada triwulan I (tahun 2002, 2003, 2004, 2005 dan 2006), dan triwulan II (tahun 2001).

3.2 Nilai Tambah Bruto (NTB)

NTB sektor pemerintah pusat terdiri dari dua komponen, yaitu belanja pegawai dan penyusutan. Belanja pegawai secara persentase mempunyai pengaruh yang besar dalam penyerapan dana yang diperoleh pemerintah pusat. Jika dilihat perbandingan NTB pemerintah pusat terhadap PDB Indonesia, rata-ratanya selama 2001-2007 adalah sebesar 2,73 persen, tidak berbeda jauh dari nilai pertahunnya yang berada sekitar satu persen yaitu 2,87 persen tahun 2001, turun menjadi 2,61 persen tahun 2002 serta naik kembali menjadi 3,17 persen pada tahun 2003 dan turun kembali sebesar 3,16 dan 2,26 persen tahun 2004 dan 2005 serta naik kembali tahun 2006 dan 2007 sebesar 2,52 dan 2,55 persen (lihat Tabel 3.1).

NTB pemerintah pusat secara umum tertinggi terjadi pada triwulan IV setiap tahunnya, kecuali tahun 2006 pada triwulan III. NTB triwulanan terendah secara umum terjadi pada triwulan I (tahun 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007) dan triwulan II (tahun 2001 dan 2002), (lihat Tabel 3.2 dan Grafik 3.4).

3.3 Tabungan Bruto

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat di dalam PDB Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 rata-ratanya adalah sebesar 3,61 persen. Apabila tabungan bruto pemerintah pusat ini dibandingkan dengan PMTB nasional maka akan kelihatan peranan pemerintah pusat rata-rata sebesar 16,92 persen selama kurun waktu tujuh tahun tersebut. Persentase yang terendah adalah sebesar 12,19 persen pada tahun 2001 dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 25,71 persen.

Peranan tabungan bruto pemerintah pusat terhadap PMTB pemerintah pusat semakin naik utamanya tahun 2005 sebesar 256,38 persen, sedangkan persentase terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 157,33 persen. Besarnya persentase

ini berturut-turut yaitu 157,33 persen tahun 2001, kemudian naik pada tahun 2002 sebesar 262,89 persen, turun kembali menjadi 210,30 dan 169,53 persen tahun 2003 dan 2004, kemudian naik kembali menjadi 256,38 persen tahun 2005 dan turun kembali menjadi 206,45 dan 206,47 persen tahun 2006 dan 2007. Rata-rata selama tujuh tahun tersebut adalah sebesar 209,91 persen.

Tabungan bruto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan IV tahun 2006 dan terendah terjadi pada triwulan III tahun 2001, masing-masing sebesar Rp. 55 413,9 miliar dan Rp. 6 330,3 miliar. Secara umum tabungan bruto pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV (tahun 2002 sampai dengan 2007), triwulan II tahun 2001. Begitu juga dengan nilai terendahnya bervariasi pada setiap tahunnya, triwulan I (tahun 2002, 2004, 2006 dan 2007), triwulan II tahun 2003 dan 2005, dan triwulan III tahun 2001. (lihat Tabel 3.2 dan Grafik 3.5).

3.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Peranan PMTB pemerintah pusat kelihatannya semakin berkurang dalam PMTB nasional selama tahun 2001-2007. Angka persentasenya cukup berfluktuasi bila

angka tahun 2001 dibandingkan dengan angka tahun 2003 dan tahun 2005. Rata-rata selama 2001-2007 adalah sebesar 8,17 persen. Besaran persentase ini mencerminkan hasil yang dicapai pemerintah pusat dalam program pembangunan nasional.

Jika diteliti peranan PMTB pemerintah pusat dalam PDB menurut penggunaannya, terlihat bahwa peranan pemerintah pusat relatif cukup stabil di dalam PDB Indonesia utamanya pada tahun 2001 dan 2002, yang angkanya sebesar 1,49 dan 1,47 persen. Rata-rata persentase PMTB pemerintah pusat terhadap PDB selama 2001-2007 adalah 1,75 persen.

PMTB pemerintah pusat triwulanan secara umum tertinggi terjadi pada triwulan IV (tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007). Sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan I (tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007). (lihat Tabel 3.2 dan Grafik 3.5). Nilai PMTB pemerintah pusat tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2007 sebesar Rp. 41654,7 miliar dan terendah terjadi pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp. 1 100,6 miliar.

3.5 Pinjaman Neto

Pinjaman neto pemerintah pusat merupakan rincian penyeimbang pada neraca modal, yang ditaruh pada sisi penerimaan. Apabila angka pinjaman neto ini bertanda negatif, berarti dalam menjalankan kegiatannya pemerintah pusat memiliki tabungan bruto yang lebih besar dari pada pembentukan modalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah pusat mempunyai dana yang berlebih (surplus) dan siap untuk dipinjamkan ke sektor lainnya. Sebaliknya apabila bertanda positif berarti pemerintah pusat mengalami defisit dalam neraca modalnya. Kelihatannya sebagian besar kelebihan dana ini dipergunakan untuk pembayaran kewajiban pengeluaran pemerintah pusat yang berupa kredit baik dalam valas maupun dalam rupiah.

Dalam Tabel 3.2 terlihat bahwa secara umum dari tahun 2001-2007 pemerintah pusat mengalami surplus dan defisit sama banyak. Surplus tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2005 sebesar Rp 16 319,5 miliar dan terendah pada triwulan II tahun 2005 sebesar Rp 982,5 miliar. Sedangkan defisit terbesar dan terkecil terjadi pada triwulan IV tahun 2007 dan triwulan II tahun 2002, masing-masing sebesar Rp 23 039,8 dan Rp 405,8 miliar.

Dari grafik-grafik yang ada, dapat dilihat bahwa di antara lima variabel yang disajikan persentasenya terhadap PDB dan PMTB nasional maupun fluktuasi nilai triwulanannya tidak semuanya menunjukkan gejala naik turun yang searah. Pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat, misalnya relatif stabil fluktuasinya, sedang tabungan bruto, PMTB dan pinjaman neto pemerintah pusat cukup variatif fluktuasinya.

Oleh karena itu bila ditinjau dari segi persentase saja maka dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat suatu pola hubungan yang jelas di antara variabel-variabel yang disajikan. Namun ada dua pasang variabel yang menunjukkan pola naik turun yang searah.

Pertama, pengeluaran konsumsi dan NTB pemerintah pusat. Keduanya bergerak searah. Pasangan kedua yang mungkin mempunyai korelasi tinggi adalah antara PMTB dengan tabungan bruto pemerintah pusat. Keduanya naik dan turun bersama-sama. Namun pada tujuh tahun terakhir 2001-2007 angka-angka persentase ini menunjukkan kecenderungan penurunan yang cukup berarti bila dibandingkan dengan angka-angka persentase tahun-tahun sebelumnya. Hal ini antara lain karena pada tahun-tahun tersebut terjadi krisis

ekonomi, dan masih terlihat dalam perekonomian Indonesia. Walaupun pada tahun terakhir ini perekonomian Indonesia sudah mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, bersamaan dengan membaiknya beberapa indikator ekonomi secara makro. Dilain pihak akibat kesemuanya ini penerimaan dalam negeri pemerintah pusat juga ikut turun dengan cukup tajam dibanding tahun-tahun sebelumnya, sehingga peranan konsumsi, NTB, PMTB dan tabungan pemerintah pusat juga mengalami penurunan yang cukup berarti.

Bila dilihat dari fluktuasi setiap nilai triwulanannya, hubungan kedua pasangan yang telah diuraikan dari segi persentase, yaitu antara konsumsi dan NTB pemerintah pusat serta tabungan bruto dan PMTB pemerintah pusat gerakan fluktuasi dan nilainya terlihat cukup berkorelasi kuat. Misalnya apabila konsumsi pemerintah pusat pada suatu triwulan tertentu naik maka NTB pada triwulan yang sama juga mengalami peningkatan. Sedangkan apabila tabungan bruto pemerintah pusat menurun pada suatu triwulan tertentu, maka PMTB pada triwulan tersebut belum tentu mengalami penurunan. Begitu juga dengan fluktuasi pinjaman netonya.

TABEL Rasio Komponen Komponen Neraca Pemerintahan Pusat
Terhadap Produk Domestik Bruto Dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional (Dalam Persen)
: 3.1

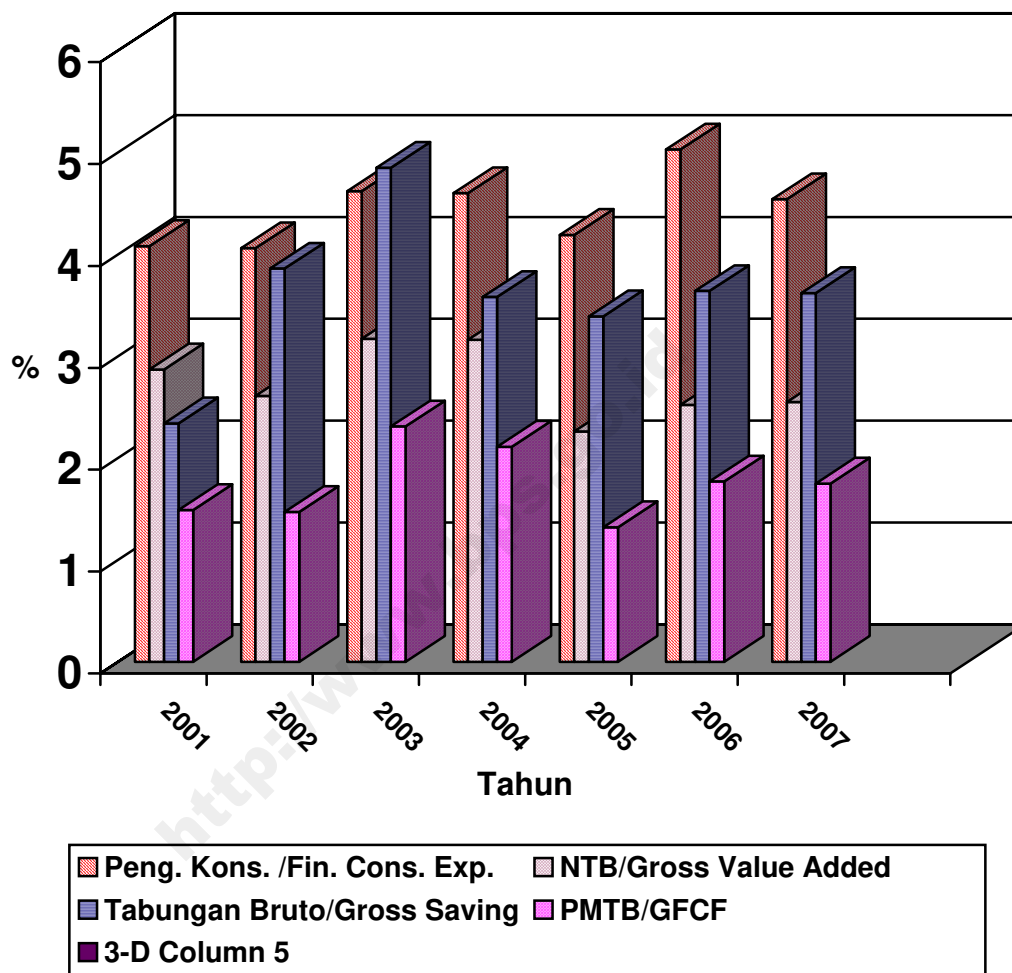
TABLE Ratio of the Components of the Central Government Accounts
To the Gross Domestic Product and Total Gross Fixed Capital Formation (In Percentage)

Komponen / Components	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007*)	Rata-rata/ Average
1. Pengeluaran Konsumsi Pem. Pusat terhadap PDB / Central Government Final Consumption Expenditure to the GDP	4.08	4.06	4.62	4.60	4.19	5,03	4,54	4.45
2. NTB Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Gov. Gross Value Added to the GDP	2.87	2.61	3.17	3.16	2.26	2,52	2,55	2.73
3. Tabungan Bruto Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Government Gross Savings to the GDP	2.34	3.86	4.85	3.58	3.39	3,64	3,62	3.61
4. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PDB / Central Gov. GFCF to the GDP	1.49	1.47	2.31	2.11	1.32	1,77	1,75	1.75
5. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Pem. Pusat / Central Gov. Gross Savings to the Central Gov. Gross Fixed Capital Formation	157.33	262.89	210.30	169.53	256.38	206,45	206,47	209.91
6. Tabungan Bruto Pem. Pusat thd PMTB Nasional / Central Gov. Gross Savings to the total of Gross Fixed Capital Formation	12.19	20.29	25.71	15.97	14.37	15,21	14,67	16.92
7. PMTB Pemerintah Pusat terhadap PMTB Nasional / Central Gov. Fixed Capital Formation to The total of Gross Fixed Capital Formation	7.75	7.72	12.22	9.42	5.60	7,37	7,10	8.17
8. Produk Domestik Bruto (PDB) (miliar rupiah) / Gross Domestic Product (GDP)(Billion of rupiahs)	1 684 280.5	1 863 274.7	2 045 853.5	2 295 826.2	2 784 960.4	3338195,7	3930127,0	-
9. PMTB Nasional (miliar rupiah) / Gross Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	323 875.3	353 967.0	386 219.1	515 381.2	657 625.1	800083,5	970000,0	-
10. PMTB Pemerintah Pusat (miliar rupiah) / Central Gov. Fixed Capital Formation (Billion of rupiahs)	25 092.5	27 323.3	47 212.8	48 544.5	36 853.5	58 931,1	68 896,2	-

*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Grafik 3.1/ Graph 3.1
Rasio Komponen-Komponen Neraca Pemerintah Pusat
Terhadap Produk Domestik Bruto

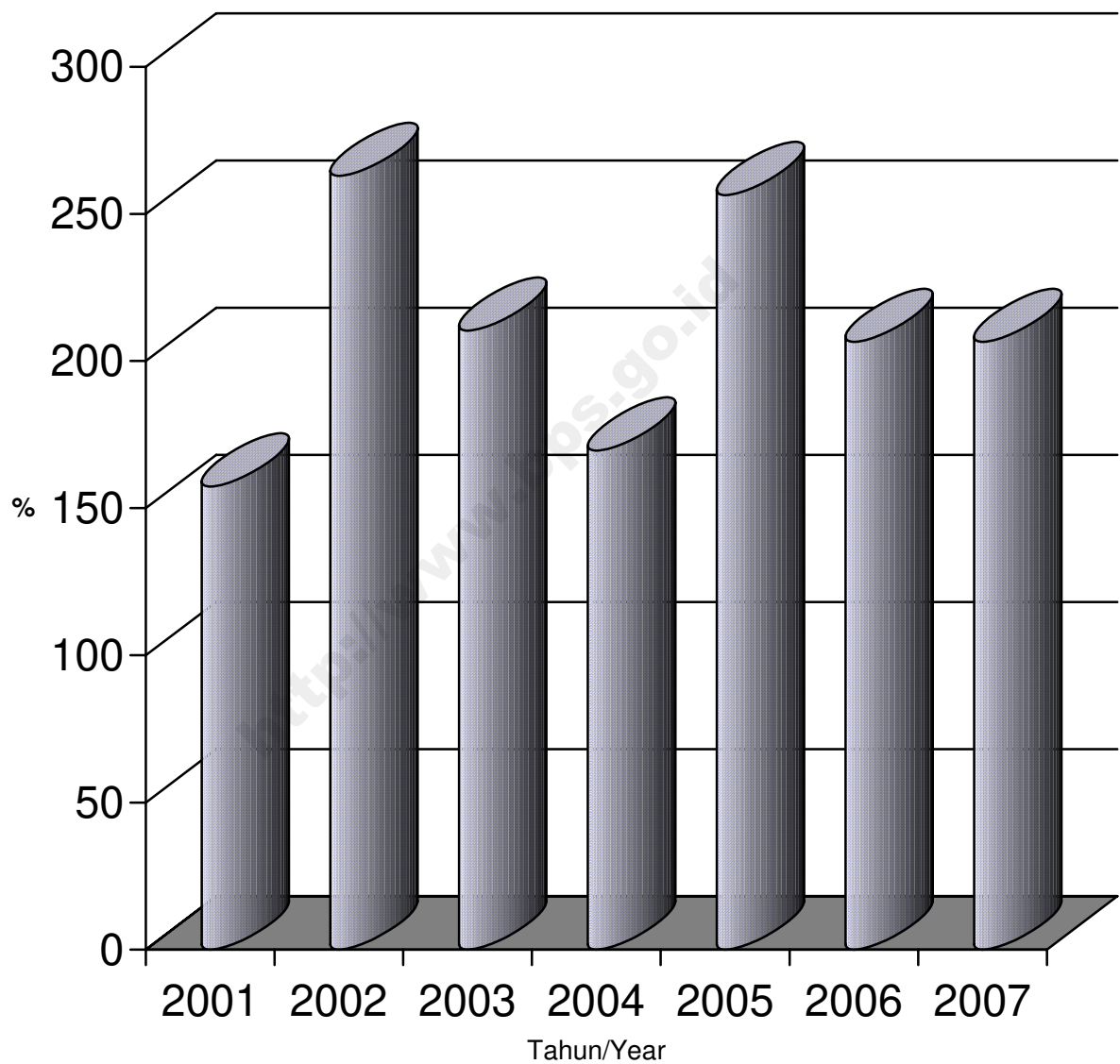
*Ratio of the Components of the Central Government Accounts
To the Gross Domestic Product*



Grafik 3.2/ Graph 3.2

Rasio Tabungan Bruto Pemerintah Pusat
Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat

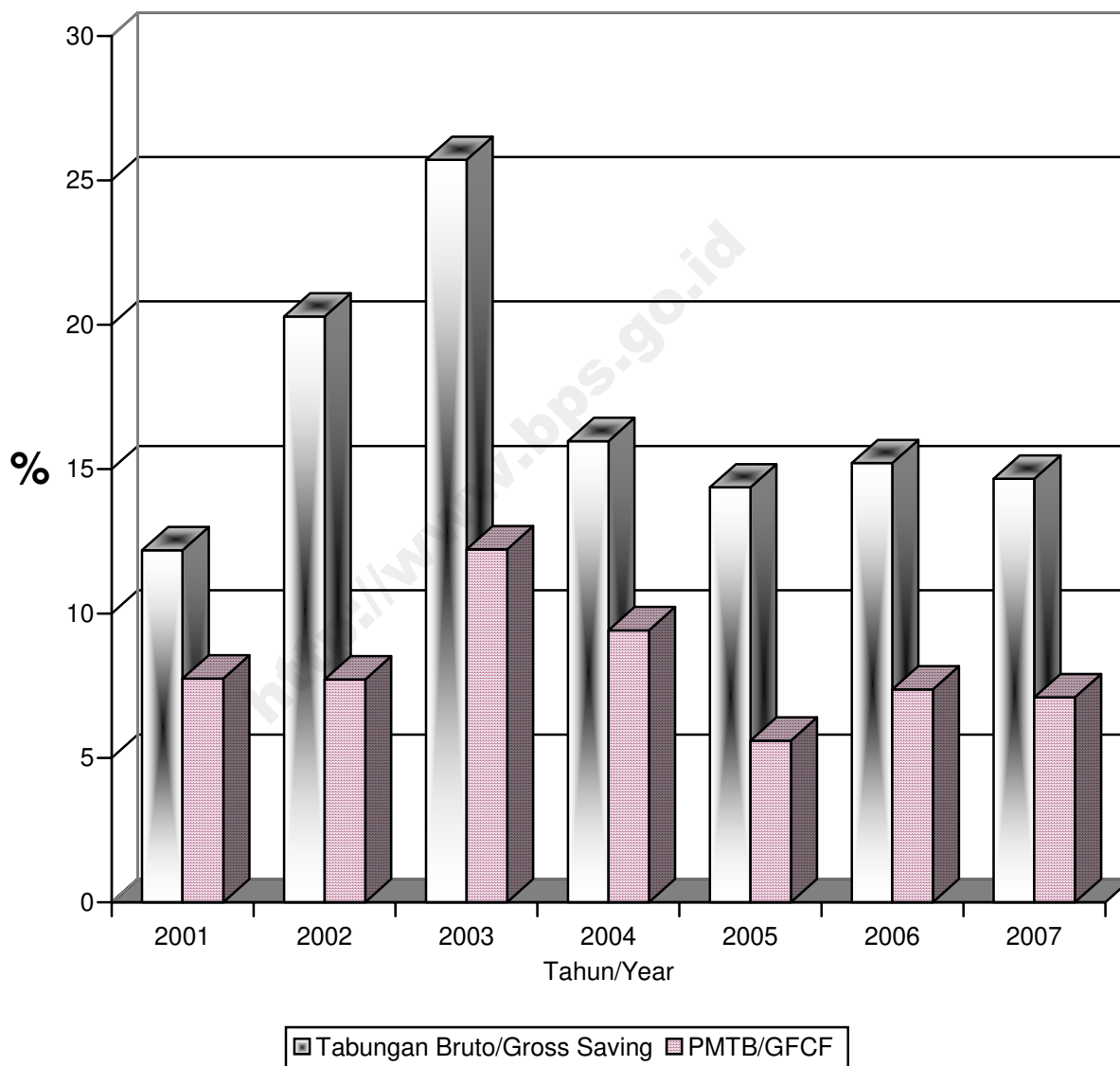
*Ratio of the Central Government Gross Saving to the Central Government
Gross Fixed Capital Formation*



Grafik 3.3/ Graph 3.3

Rasio Tabungan Bruto dan Pembentukan Modal Tetap Bruto Pemerintah Pusat
Terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto Nasional

*Ratio of the Central Government Gross Saving and Gross Fixed Capital
Formation to the Total of Gross Fixed Capital Formation*



Pengeluaran Konsumsi, Nilai Tambah Bruto, Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001-2007
(Miliar rupiah)

Tabel 3.2

Table *Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure, Gross Value Added, Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Borrowing 2001-2007*
(Billion of rupiahs)

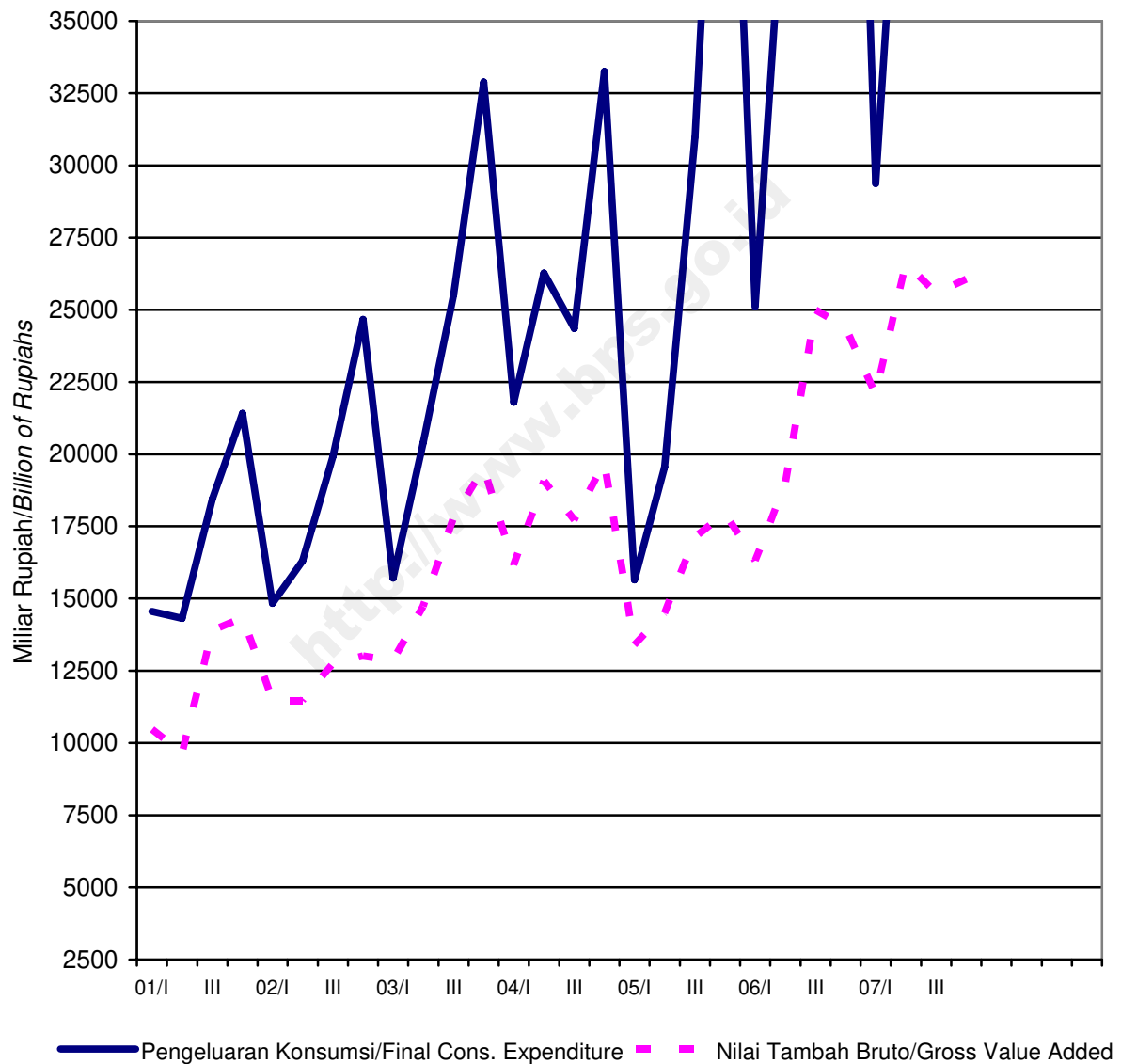
Uraian / Description	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
a. Pengeluaran Konsumsi / Final Consumption Expenditure							
I	14 552,4	14 835,1	15 707,7	21 793,3	15 650,8	25 133,4	29 371,6
II	14 315,4	16 301,6	20 401,9	26 264,3	19 552,0	40 497,9	45 521,1
III	18 455,0	19 926,5	25 514,6	24 346,0	30 975,4	42 406,1	43 375,5
IV	21 411,0	24 666,9	32 889,3	33 252,2	50 636,5	59 859,8	60 041,7
Jumlah / Total	68 733,8	75 730,1	94 513,5	105 655,8	116 814,7	167 877,2	178 309,9
b. Nilai Tambah Bruto / Gross Value Added							
I	10 475,8	11 482,6	12 870,7	16 167,3	13 395,3	16 312,8	22 072,6
II	9 629,5	11 474,1	14 738,0	19 066,4	14 490,0	18 987,1	26 579,0
III	13 897,1	12 749,9	17 802,5	17 708,1	17 130,2	24 983,2	25 575,3
IV	14 334,7	13 017,4	19 513,5	19 711,0	17 944,4	24 375,7	26 054,6
Jumlah / Total	48 337,1	48 724,0	64 924,7	72 652,8	62 959,9	84 658,8	100 281,4
c. Tabungan Bruto / Gross Saving							
I	10 797,7	9 692,6	23 439,3	6 463,4	25 330,9	18 210,5	12 524,7
II	14 657,0	18 387,2	14 088,6	6 659,5	17 404,2	26 737,2	32 113,7
III	6 330,3	17 312,3	19 050,5	17 312,7	18 336,2	21 302,6	45 290,2
IV	7 693,0	26 438,6	42 709,9	51 859,8	33 416,8	55 413,9	52 323,5
Jumlah / Total	39 478,0	71 830,7	99 288,3	82 295,4	94 486,1	121 664,2	142 252,2
d. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation							
I	3 189,9	2 468,8	3 009,0	4 590,4	1 100,6	3 505,3	2 626,2
II	4 214,3	3 565,3	7 565,6	7 610,4	2 555,4	9 450,6	9 659,7
III	5 476,1	7 690,8	12 126,8	12 974,5	6 474,6	12 820,6	14 955,6
IV	12 212,2	13 598,4	24 511,4	23 369,2	26 722,9	33 154,6	41 654,7
Jumlah / Total	25 092,5	27 323,3	47 212,8	48 544,5	36 853,5	58 931,1	68 896,2
e. Pinjaman Neto / Net Borrowing							
I	481,3	5 154,2	- 5 375,6	5 594,4	-16 319,5	-4 557,9	2 062,3
II	-1 273,7	405,8	8 052,2	12 934,7	-982,5	6 188,9	-6 140,5
III	14 597,2	6 238,8	17 172,1	5 721,6	5 503,6	14 362,9	670,7
IV	22 288,7	5 080,0	3 868,1	-2 975,7	22 836,3	16 820,7	23 039,8

Grafik 3.4/ Graph 3.4

Pengeluaran Konsumsi dan Nilai Tambah Bruto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001 – 2007

—

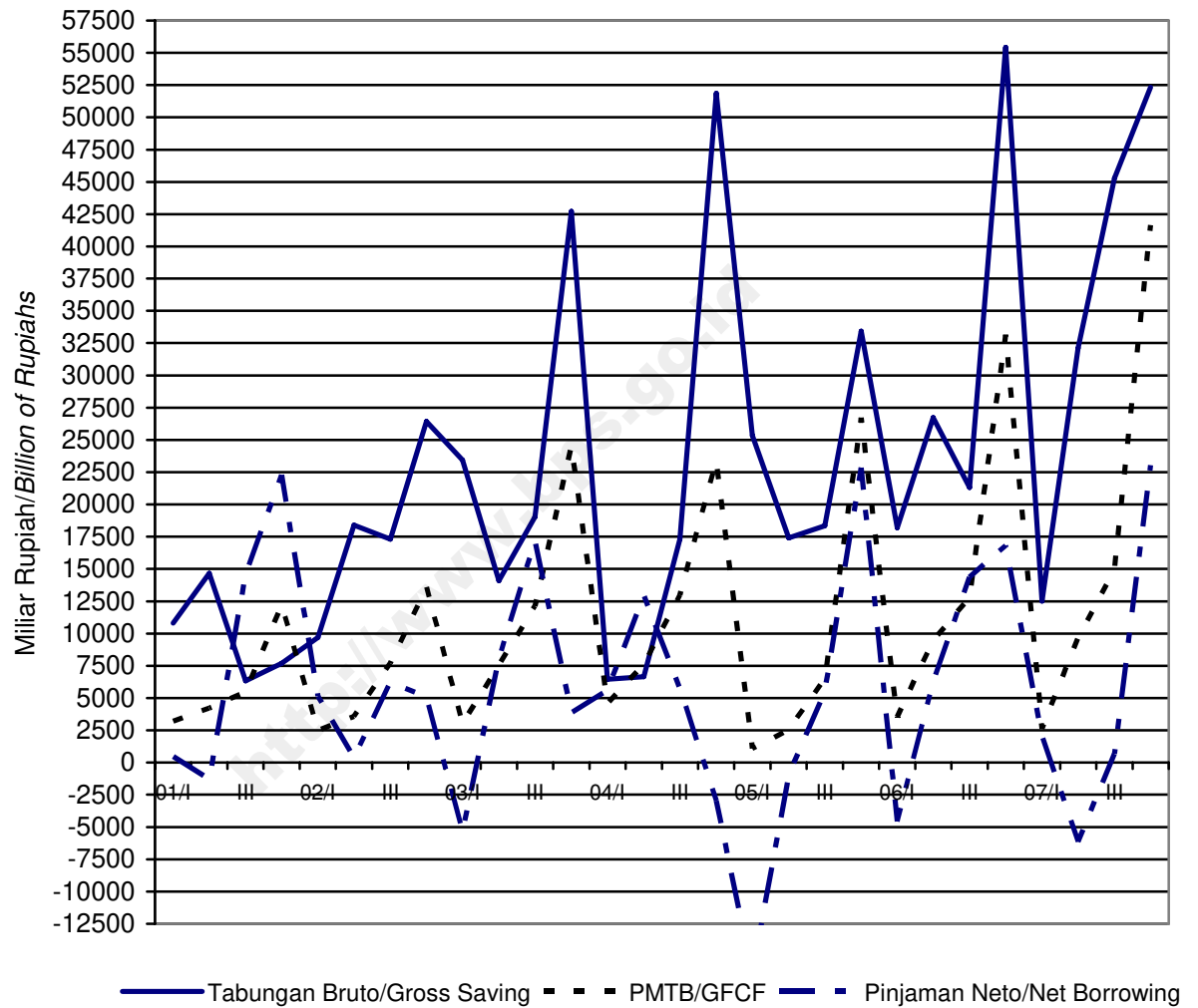
*Quarterly Central Government Final Consumption Expenditure
and Gross Value Added 2001 - 2007*



Grafik 3.5 / Graph 3.5

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto
dan Pinjaman Neto Pemerintah Pusat Triwulanan 2001 – 2007

*Quarterly Central Government Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net
Borrowing 2001 - 2007*



TABEL-TABEL LAMPIRAN

TABLES ANNEXES

<http://www.bps.go.id>

Tabel
: 1.1

NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table

QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2001

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2001				JUMLAH
	I	II	III	IV	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	5.312.463	6.095.380	5.302.007	10.909.063	27.618.913
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	9.837.848	8.786.661	12.801.862	11.892.303	43.318.674
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	637.978	842.864	1.095.210	2.442.442	5.018.494
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	14.552.366	14.315.365	18.455.058	21.411.049	68.733.838
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	824.892	935.176	712.572	2.221.088	4.693.728
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	411.031	474.364	31.449	1.611.671	2.528.515
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	15.788.289	15.724.905	19.199.079	25.243.808	75.956.081

Tabel
: 1.2

NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table

QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2002

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2002				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	4.203.765	5.387.720	7.812.297	13.422.280	30.826.062
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	10.988.845	10.761.051	11.211.732	10.297.724	43.259.352
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	493.768	713.055	1.538.167	2.719.678	5.464.668
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	14.835.127	16.301.602	19.926.477	24.666.873	75.730.079
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	801.257	540.671	603.724	1.272.508	3.218.160
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	49.994	19.553	31.995	500.301	601.843
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	15.686.378	16.861.826	20.562.196	26.439.682	79.550.082

Tabel
: 1.3

NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table

QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2003

Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2003				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	3.952.383	6.598.784	9.114.268	15.144.278	34.809.713
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	12.268.880	13.224.920	15.377.155	14.611.238	55.482.193
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	601.811	1.513.121	2.425.360	4.902.274	9.442.566
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	15.707.713	20.401.899	25.514.575	32.889.345	94.513.532
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	1.010.871	759.347	1.151.401	1.519.526	4.441.145
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	104.490	175.579	250.807	248.919	779.795
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	16.823.074	21.336.825	26.916.783	34.657.790	99.734.472

Tabel
: 1.4

NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table

QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2004

Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2004				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	6.808.589	8.769.198	8.548.199	15.999.855	40.125.841
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15.249.175	17.544.344	15.113.229	15.037.132	62.943.880
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	918.084	1.522.086	2.594.897	4.673.843	9.708.910
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	21.793.305	26.264.332	24.345.970	33.252.231	105.655.838
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	972.523	1.160.737	1.295.065	1.935.160	5.363.485
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	210.020	410.559	615.290	523.439	1.759.308
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	22.975.848	27.835.628	26.256.325	35.710.830	112.778.631

Tabel NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN
: 1.5

Table *QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR: 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2005				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	3.540.617	7.276.296	16.412.249	35.514.369	62.743.530
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	13.175.165	13.978.964	15.835.275	12.599.848	55.589.251
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	220.117	511.082	1.294.913	5.344.586	7.370.699
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	15.650.834	19.551.974	30.975.351	50.636.476	116.814.636
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	1.200.557	1.900.743	2.302.223	2.476.896	7.880.418
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	84.508	313.625	264.863	345.430	1.008.426
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	16.935.899	21.766.342	33.542.437	53.458.802	125.703.480

Tabel NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN
: 1.6

Table QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2006*)				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	12.771.885	24.129.969	19.162.387	39.627.264	95.691.504
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	15.611.756	17.096.993	22.419.081	17.744.780	72.872.610
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	701.068	1.890.116	2.564.124	6.630.908	11.786.217
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	25.113.434	40.497.851	42.406.078	59.859.839	167.877.202
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	3.242.863	2.205.315	1.464.365	3.403.273	10.315.816
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	728.412	413.912	275.149	739.840	2.157.313
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	29.084.709	43.117.078	44.145.592	64.002.952	180.350.331

*)Angka sementara/*Preliminary figure*

Tabel NERACA PRODUKSI PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

: 1.7

Table QUARTERLY PRODUCTION ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR: 2007

jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2007				JUMLAH <i>TOTAL</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Biaya <i>Input</i>					
1. Belanja barang / <i>Intermediate consumption</i>	10.424.572	24.588.269	25.064.345	43.091.256	103.168.441
2. Belanja pegawai / <i>Compensation of employees</i>	21.547.411	24.647.028	22.584.148	22.923.613	91.702.200
3. Penyusutan barang modal / <i>Compensation of fixed capital</i>	525.237	1.931.941	2.991.112	3.130.939	8.579.230
4. Pajak tak langsung neto/ <i>Net Indirect taxes</i>	-	-	-	-	-
Produksi <i>Output</i>					
5. Produksi yang dikonsumsi sendiri / <i>Production for own consumption</i>	29.371.569	45.521.124	43.375.515	60.041.706	178.309.914
6. Penerimaan dari jasa / <i>Non-commodity sales</i>	1.980.312	3.146.366	4.312.207	6.050.025	15.488.910
7. Produksi berupa barang / <i>Commodities produced</i>	1.145.340	2.499.748	2.951.883	3.054.077	9.651.048
JUMLAH BIAYA / PRODUKSI <i>TOTAL INPUT / OUTPUT</i>	32.497.220	51.167.238	50.639.605	69.145.808	203.449.871

Tabel : 2.1 NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2001

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2001				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	14.352.366	14.115.365	18.455.058	21.811.049	68.733.838
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	19.431.409	19.598.964	21.148.072	21.142.373	81.320.818
a. Bunga / <i>Interest</i>	19.431.409	19.598.964	21.148.072	21.142.373	81.320.818
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	6.806.247	13.154.149	13.346.107	44.146.073	77.452.576
4. Bantuan sosial / <i>Sosial assistance grants</i>	-	-	-	-	-
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	434.151	355.097	550.647	434.191	1.774.086
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	7.303.630	7.730.967	7.445.192	8.043.551	30.523.340
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	7.303.630	7.730.967	7.445.192	8.043.551	30.523.340
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	10.159.701	13.814.131	5.235.054	5.250.538	34.459.424
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	58.487.504	68.768.673	66.180.130	100.827.775	294.264.082

Penerimaan <i>Incomings</i>	2001				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>11.124.826</u>	<u>20.872.885</u>	<u>21.669.830</u>	<u>43.275.351</u>	<u>96.942.892</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	-	-	-	-	-
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	441.545	1.023.514	1.725.453	5.618.679	8.809.191
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	10.683.281	19.849.371	19.944.377	37.656.672	88.133.701
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>18.013.616</u>	<u>22.342.428</u>	<u>22.692.018</u>	<u>25.466.984</u>	<u>88.515.046</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	4.669.832	5.455.235	5.494.660	5.694.922	21.314.649
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	12.183.665	16.148.684	15.226.689	17.945.043	61.504.081
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	1.160.119	738.509	1.970.669	1.827.019	5.696.316
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>26.809.942</u>	<u>23.116.618</u>	<u>20.073.196</u>	<u>27.595.062</u>	<u>97.594.818</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>					
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	6.093.044	7.372.406	3.310.233	6.325.973	23.101.656
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	20.365.210	15.478.833	15.756.392	20.333.651	71.934.086
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	351.688	265.379	1.006.571	935.438	2.559.076
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>1.605.551</u>	<u>1.521.814</u>	<u>1.181.063</u>	<u>2.661.837</u>	<u>6.970.265</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>434.151</u>	<u>355.097</u>	<u>550.647</u>	<u>434.191</u>	<u>1.774.086</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	<u>499.418</u>	<u>559.831</u>	<u>13.376</u>	<u>1.394.350</u>	<u>2.466.975</u>
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	499.418	559.831	13.376	1.394.350	2.466.975
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	58.487.504	68.768.673	66.180.130	100.827.775	294.264.082

Tabel : 2.2 NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR : 2002

Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2002				Jumlah
	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	14.835.127	16.301.602	19.926.477	24.666.873	75.730.079
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	<u>21.090.948</u>	<u>17.898.935</u>	<u>17.569.056</u>	<u>18.560.669</u>	<u>75.119.608</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	21.090.948	17.898.935	17.569.056	18.560.669	75.119.608
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	12.546	12.391.250	3.353.355	24.249.173	40.006.324
4. Bantuan sosial / <i>Sosial assistance grants</i>	-	-	-	-	-
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	455.799	449.990	446.939	462.194	1.814.922
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	<u>11.843.852</u>	<u>9.116.525</u>	<u>9.190.328</u>	<u>6.614.133</u>	<u>36.764.838</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	11.843.852	9.116.525	9.190.328	6.614.133	36.764.838
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	9.198.827	17.674.141	15.774.155	23.718.881	66.366.004
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	57.437.099	73.832.443	66.260.310	98.271.923	295.801.775

Penerimaan <i>Incomings</i>	2002				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>7.288.718</u>	<u>22.979.751</u>	<u>14.383.050</u>	<u>32.214.965</u>	<u>76.866.484</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	406.813	87.754	-	506.011	1.000.578
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	214.941	2.655.091	2.717.246	4.713.699	10.300.977
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	6.666.964	20.236.906	11.665.804	26.995.255	65.564.929
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>20.743.032</u>	<u>24.700.802</u>	<u>26.620.611</u>	<u>34.328.276</u>	<u>106.392.721</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	6.460.512	7.703.475	7.722.350	8.842.064	30.728.401
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	13.433.695	15.278.132	17.228.189	23.155.340	69.095.356
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	848.825	1.719.195	1.670.072	2.330.872	6.568.964
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>27.078.985</u>	<u>23.036.502</u>	<u>23.253.149</u>	<u>29.184.451</u>	<u>102.553.087</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>					
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	3.530.717	4.192.250	4.263.970	5.228.419	17.215.356
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	23.209.560	18.218.975	18.023.594	23.025.213	82.477.342
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	338.708	625.277	965.585	930.819	2.860.389
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>506.275</u>	<u>512.188</u>	<u>293.778</u>	<u>778.557</u>	<u>2.090.798</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>455.799</u>	<u>449.990</u>	<u>446.939</u>	<u>462.194</u>	<u>1.814.922</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	<u>1.364.290</u>	<u>2.153.210</u>	<u>1.262.783</u>	<u>1.303.480</u>	<u>6.083.763</u>
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1.364.290	2.153.210	1.262.783	1.303.480	6.083.763
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	57.437.099	73.832.443	66.260.310	98.271.923	295.801.775

Tabel : 2.3 NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2003				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	15.707.713	20.401.899	25.514.575	32.889.345	94.513.532
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	14.227.033	17.113.373	16.703.104	14.103.236	62.146.746
a. Bunga / <i>Interest</i>	14.227.033	17.113.373	16.703.104	14.103.236	62.146.746
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	1.309.944	3.889.379	11.344.002	26.664.794	43.208.119
4. Bantuan sosial / <i>Sosial assistance grants</i>	-	-	-	-	-
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	460.098	590.632	540.016	624.345	2.215.091
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	13.934.836	10.745.143	11.176.261	8.606.559	44.462.799
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	13.934.836	10.745.143	11.176.261	8.606.559	44.462.799
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	22.837.456	12.575.472	16.625.141	37.807.592	89.845.661
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	68.477.080	65.315.898	81.903.099	120.695.871	336.391.948

Lanjutan / *Continued*Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Penerimaan <div></div> <i>Incomings</i>	2003				Jumlah <div></div> <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	8.709.171	12.011.326	23.420.713	36.331.706	80.472.916
a. Bunga / <i>Interest</i>	36.607	-	-	-	36.607
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	66.212	3.382.349	4.099.619	5.065.734	12.613.914
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	8.606.352	8.628.977	19.321.094	31.265.972	67.822.395
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	24.084.586	26.630.820	31.491.121	40.873.838	123.080.365
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	7.321.229	7.921.846	8.481.894	9.202.157	32.927.126
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	15.552.128	16.575.025	19.939.834	29.241.047	81.308.034
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	1.211.229	2.133.949	3.069.393	2.430.634	8.845.205
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	32.996.692	22.929.345	24.351.958	36.923.054	117.201.049
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>	4.842.383	5.066.103	4.358.626	4.513.787	18.780.899
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>					
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	27.729.415	17.110.791	18.520.732	31.343.957	94.704.895
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	424.894	752.451	1.472.600	1.065.310	3.715.255
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	268.612	1.061.142	386.282	1.007.455	2.723.491
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	460.098	590.632	540.016	624.345	2.215.091
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	1.957.921	2.092.633	1.713.009	4.935.473	10.699.036
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1.957.921	2.092.633	1.713.009	4.935.473	10.699.036
JUMLAH PENERIMAAN <div></div> <i>TOTAL RECEIPTS</i>	68.477.080	65.315.898	81.903.099	120.695.871	336.391.948

Tabel : 2.4 NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2004				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	21.793.305	26.264.332	24.345.970	33.252.231	105.655.838
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	<u>14.773.023</u>	<u>15.311.516</u>	<u>15.407.108</u>	<u>16.858.856</u>	<u>62.350.503</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	14.773.023	15.311.516	15.407.108	16.858.856	62.350.503
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	863.372	9.786.421	17.321.903	57.492.280	85.463.976
4. Bantuan sosial / <i>Sosial assistance grants</i>	-	-	-	-	-
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	519.857	710.269	535.113	548.273	2.313.512
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	<u>22.037.651</u>	<u>20.467.982</u>	<u>18.159.254</u>	<u>13.713.476</u>	<u>74.378.363</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	22.037.651	20.467.982	18.159.254	13.713.476	74.378.363
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	5.545.315	5.137.461	14.717.762	47.185.975	72.586.513
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	65.532.523	77.677.981	90.487.110	169.051.090	402.748.704

Penerimaan <i>Incomings</i>	2004				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>2.295.179</u>	<u>16.029.795</u>	<u>19.835.292</u>	<u>63.882.885</u>	<u>102.043.151</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	-	-	-	-	-
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	3.474	1.462.553	3.208.807	5.142.701	9.817.535
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	2.291.705	14.567.242	16.626.485	58.740.184	92.225.616
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>27.545.641</u>	<u>29.737.150</u>	<u>36.167.018</u>	<u>47.748.167</u>	<u>141.197.976</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	8.048.195	9.650.872	11.690.746	14.439.163	43.828.976
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	18.039.342	17.722.406	21.501.091	28.378.354	85.641.193
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	1.458.104	2.363.872	2.975.181	4.930.650	11.727.807
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>32.518.945</u>	<u>29.107.230</u>	<u>29.412.984</u>	<u>48.636.670</u>	<u>139.675.829</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>					
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	4.399.991	5.597.188	3.794.020	9.155.416	22.946.615
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	27.536.495	22.499.503	24.096.827	37.819.726	111.952.551
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	582.459	1.010.539	1.522.137	1.661.528	4.776.663
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>250.039</u>	<u>549.594</u>	<u>595.140</u>	<u>721.389</u>	<u>2.116.162</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>519.857</u>	<u>710.269</u>	<u>535.113</u>	<u>548.273</u>	<u>2.313.512</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	<u>2.402.862</u>	<u>1.543.943</u>	<u>3.941.563</u>	<u>7.513.706</u>	<u>15.402.074</u>
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2.402.862	1.543.943	3.941.563	7.513.706	15.402.074
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	65.532.523	77.677.981	90.487.110	169.051.090	402.748.704

Tabel : 2.5 **NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN**

Table **QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT**

TAHUN/YEAR : 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <hr/> <i>Outgoings</i>	2005				Jumlah <hr/> <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	15.650.834	19.551.974	30.975.351	50.636.476	116.814.636
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	<u>13.107.296</u>	<u>13.894.163</u>	<u>13.797.276</u>	<u>16.852.043</u>	<u>57.650.778</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	13.107.296	13.894.163	13.797.276	16.852.043	57.650.778
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	830.962	41.287.454	38.303.668	40.285.718	120.707.802
4. Bantuan sosial / <i>Social assistance grants</i>	-	-	9.820.742	12.600.306	22.421.048
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	705.035	731.566	976.048	811.533	3.224.182
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	<u>23.463.910</u>	<u>18.094.190</u>	<u>22.573.287</u>	<u>16.418.327</u>	<u>80.549.715</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	23.463.910	18.094.190	22.573.287	16.418.327	80.549.715
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	25.110.769	16.891.097	17.041.292	28.072.212	87.115.369
JUMLAH PENGELUARAN <hr/> TOTAL DISBURSEMENTS	78.868.806	110.450.444	133.487.664	165.676.615	488.483.529

Penerimaan <i>Incomings</i>	2005				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>1.815.075</u>	<u>30.537.733</u>	<u>45.695.562</u>	<u>47.698.262</u>	<u>125.746.632</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	20	20	35	1.900	1.975
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	450.704	1.521.671	6.502.352	4.301.959	12.776.686
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	1.364.351	29.016.042	39.193.175	43.394.403	112.967.970
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>33.431.093</u>	<u>36.382.568</u>	<u>44.938.141</u>	<u>50.675.315</u>	<u>165.427.118</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	13.478.721	15.660.742	16.850.165	16.273.392	62.263.021
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	18.456.366	17.737.144	24.145.188	27.188.300	87.526.998
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	1.496.006	2.984.682	3.942.788	7.213.623	15.637.100
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>40.797.816</u>	<u>39.571.140</u>	<u>39.169.130</u>	<u>61.868.524</u>	<u>181.406.611</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>	4.568.041	8.572.971	7.844.148	14.000.403	34.985.563
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	35.606.532	29.906.212	29.396.954	45.484.431	140.394.130
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	623.243	1.091.957	1.928.027	2.383.690	6.026.918
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	367.095	655.229	566.143	1.039.156	2.627.624
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>367.095</u>	<u>655.229</u>	<u>566.143</u>	<u>1.039.156</u>	<u>2.627.624</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>705.035</u>	<u>731.566</u>	<u>976.048</u>	<u>811.533</u>	<u>3.224.182</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	<u>1.752.692</u>	<u>2.572.208</u>	<u>2.142.640</u>	<u>3.583.824</u>	<u>10.051.363</u>
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	1.752.692	2.572.208	2.142.640	3.583.824	10.051.363
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	78.868.806	110.450.444	133.487.664	165.676.615	488.483.529

Tabel : 2.6 NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2006				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	25.113.434	40.497.851	42.406.078	59.859.839	167.877.202
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	<u>16.693.146</u>	<u>22.307.752</u>	<u>16.099.322</u>	<u>23.925.539</u>	<u>79.025.759</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	16.693.146	22.307.752	16.099.322	23.925.539	79.025.759
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	431.416	9.794.252	31.020.903	66.206.247	107.452.818
4. Bantuan sosial / <i>Social assistance grants</i>	1.041.393	1.720.314	8.759.098	18.702.097	30.222.902
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	909.507	939.595	1.290.039	1.072.439	4.211.580
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	<u>38.896.816</u>	<u>30.443.705</u>	<u>31.894.108</u>	<u>27.774.619</u>	<u>129.009.248</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	38.896.816	30.443.705	31.894.108	27.774.619	129.009.248
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	17.509.449	24.847.079	18.738.454	48.782.997	109.877.979
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	100.595.161	130.550.548	150.208.002	246.323.777	627.677.488

Penerimaan <i>Incomings</i>	2006				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>7.758.873</u>	<u>30.585.500</u>	<u>49.006.234</u>	<u>112.809.190</u>	<u>200.159.797</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	56.760	52.503	60	1.783.293	1.892.616
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	188.025	934.408	7.041.214	14.704.402	22.868.049
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	7.514.088	29.598.589	41.964.960	96.321.495	175.399.132
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>39.789.631</u>	<u>45.255.259</u>	<u>49.140.293</u>	<u>59.410.350</u>	<u>193.595.533</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	12.788.094	12.721.449	16.217.751	15.210.314	56.937.608
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	26.089.607	28.567.983	27.860.254	34.581.986	117.099.830
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	911.930	3.965.827	5.062.288	9.618.050	19.558.095
4. Pajak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>48.795.862</u>	<u>49.256.233</u>	<u>50.141.221</u>	<u>67.265.507</u>	<u>215.458.823</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>	6.456.094	10.291.449	10.423.466	16.019.098	43.190.107
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	41.987.308	37.646.018	37.456.194	48.554.361	165.643.881
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	352.460	1.318.766	2.261.561	2.692.048	6.624.835
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	1.318.036	686.548	300.513	1.118.589	3.423.686
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda / <i>Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>1.318.036</u>	<u>686.548</u>	<u>300.513</u>	<u>1.118.589</u>	<u>3.423.686</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>909.507</u>	<u>939.595</u>	<u>1.290.039</u>	<u>1.072.439</u>	<u>4.211.580</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	<u>2.023.252</u>	<u>3.827.413</u>	<u>329.702</u>	<u>4.647.702</u>	<u>10.828.069</u>
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	-	-	-	-	-
c. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>	2.023.252	3.827.413	329.702	4.647.702	10.828.069
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	100.595.161	130.550.548	150.208.002	246.323.777	627.677.488

Tabel **NERACA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN**
: 2.7

Table QUARTERLY INCOME AND OUTLAY ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR : 2007

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Pengeluaran <i>Outgoings</i>	2007				Jumlah
	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran konsumsi / <i>Final consumption expenditure</i>	29.371.569	45.521.124	43.375.515	60.041.706	178.309.914
2. <i>Property income</i> yang dibayarkan/ <i>Property income paid</i>	<u>17.937.424</u>	<u>21.189.216</u>	<u>17.735.554</u>	<u>28.224.306</u>	<u>85.086.500</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	17.937.424	21.189.216	17.735.554	28.224.306	85.086.500
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	-	-	-	-	-
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	-	-	-	-	-
3. Subsidi / <i>Subsidies</i>	519.729	38.253.426	23.968.752	40.182.393	102.924.300
4. Bantuan sosial / <i>Social assistance grants</i>	-	-	-	76.950.826	76.950.826
5. Imputasi kesejahteraan pegawai / <i>Unfunded employee welfare benefits</i>	1.183.085	1.301.981	1.274.000	1.918.869	5.677.935
6. Transfer kepada / <i>Current transfer to :</i>	<u>43.750.438</u>	<u>34.390.729</u>	<u>37.726.346</u>	<u>30.535.877</u>	<u>146.403.390</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	43.750.438	34.390.729	37.726.346	30.535.877	146.403.390
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
7. Tabungan / <i>Savings</i>	11.999.505	30.181.772	42.299.131	49.192.579	133.672.988
JUMLAH PENGELUARAN <i>TOTAL DISBURSEMENTS</i>	104.761.749	170.838.249	166.379.298	287.046.556	729.025.852

Penerimaan <i>Incomings</i>	2007				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Laba bersih / <i>Operating surplus</i>	-	-	-	-	-
2. <i>Property income</i> yang diterima/ <i>Property income receipts</i>	<u>5.830.428</u>	<u>54.550.752</u>	<u>35.710.917</u>	<u>110.966.750</u>	<u>207.058.847</u>
a. Bunga / <i>Interest</i>	224.974	263.945	44.876	533.795	1.067.590
b. Laba saham / <i>Dividends</i>	434.897	7.587.625	2.936.343	8.141.135	19.100.000
c. Sewa tanah / <i>Land rent & royalties</i>	5.170.557	46.699.182	32.729.697	102.291.820	186.891.256
3. Pajak tak langsung / <i>Indirect taxes</i>	<u>43.959.368</u>	<u>46.298.538</u>	<u>63.999.880</u>	<u>80.177.464</u>	<u>234.435.250</u>
a. Pajak import / <i>Import duty</i>	14.790.574	17.826.373	19.338.747	27.538.093	79.493.786
b. Pajak hasil produksi D.N. / <i>Taxes on dmstc goods and services</i>	28.070.471	26.800.507	34.310.764	42.273.772	131.455.514
c. Pajak tak langsung lainnya / <i>Other indirect taxes</i>	1.098.323	1.671.658	10.350.369	10.365.599	23.485.950
4. Pajak langsung / <i>Direct taxes</i>	<u>50.428.789</u>	<u>64.247.306</u>	<u>60.588.838</u>	<u>89.761.817</u>	<u>265.026.750</u>
a. Pajak perseroan minyak / <i>Oil company taxes</i>	5.792.014	14.518.327	10.822.949	10.108.410	41.241.700
b. Pajak bukan perseroan minyak / <i>Non- oil company taxes</i>	44.193.117	48.809.743	47.430.350	70.023.390	210.456.600
c. Pajak pendapatan / <i>Income taxes</i>	443.657	919.236	2.335.539	9.630.018	13.328.450
d. Pajak langsung lainnya / <i>Other direct taxes</i>	728.406	1.067.128	1.563.786	1.332.042	4.691.363
5. Pungutan-pungutan dan denda-denda <i>/ Compulsory fees, fines & penalties</i>	<u>1.183.085</u>	<u>1.301.981</u>	<u>1.274.000</u>	<u>1.918.869</u>	<u>5.677.935</u>
6. Imputasi kesejahteraan pegawai/ <i>Un-funded employee contribution</i>	<u>2.631.674</u>	<u>3.372.543</u>	<u>3.241.877</u>	<u>2.889.614</u>	<u>12.135.708</u>
7. Transfer dari/ <i>Current transfer from:</i>	-	-	-	-	-
a. Sektor Pemerintah/ <i>Government sector</i>	2.631.674	3.372.543	3.241.877	2.889.614	12.135.708
b. Sektor lainnya/ <i>Other resident sector</i>					
JUMLAH PENERIMAAN <i>TOTAL RECEIPTS</i>	104.761.749	170.838.249	166.379.298	287.046.556	729.025.852

Tabel
: 3.1

NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR : 2001

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Uraian <i>Description</i>	2001				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Pembentukan Modal <i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	3.189.891	4.214.318	5.476.051	12.212.209	25.092.469
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	8.089.052	9.170.641	15.451.444	17.819.453	50.530.590
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	8.089.052	9.170.641	15.451.444	17.819.453	50.530.590
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal <i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	10.159.702	13.814.131	5.235.056	5.250.539	34.459.428
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	637.978	842.864	1.095.210	2.442.442	5.018.494
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	-	1.629	-	50.000	51.629
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	-	-	-	-	-
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	-	-	-	-	-
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	1.629	-	50.000	51.629
9. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	481.263	- 1.273.665	14.597.229	22.288.681	36.093.508
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL <i>TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION</i>	11.278.943	13.384.959	20.927.495	30.031.662	75.623.059

Tabel 3.2 NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR : 2002

Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2002				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	2.468.840	3.565.277	7.690.835	13.598.392	27.323.344
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	12.615.824	15.252.953	15.871.784	17.941.767	61.682.328
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	12.615.824	15.252.953	15.871.874	17.941.767	61.682.328
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	9.198.827	17.674.141	15.774.155	23.718.881	66.366.004
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	493.768	713.055	1.538.167	2.719.678	5.464.668
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	237.846	25.217	11.460	21.599	296.122
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	76	13.215	9.035	999	23.325
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	76	13.215	9.035	999	23.325
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	237.770	12.002	2.425	20.600	272.797
9. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	5.154.223	405.817	6.238.837	5.080.001	16.878.878
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL	15.084.664	18.818.230	23.562.619	31.540.159	89.005.672
TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION					

Tabel
: 3.3

NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2003

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Uraian <i>Description</i>	2003				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	3.009.057	7.565.603	12.126.801	24.511.372	47.212.833
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	<u>15.084.271</u>	<u>14.785.659</u>	<u>24.131.309</u>	<u>22.218.781</u>	<u>76.220.020</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	15.084.271	14.785.659	24.131.309	22.218.781	76.2220.020
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Savings</i>	22.837.456	12.575.472	16.625.141	37.807.592	89.845.661
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	601.811	1.513.121	2.425.360	4.902.274	9.442.566
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	<u>29.693</u>	<u>210.462</u>	<u>35.552</u>	<u>152.167</u>	<u>427.874</u>
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	-	-	-	-	-
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	-	-	-	-	-
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	29.693	210.462	35.552	152.167	427.874
9. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	- 5.375.632	8.052.207	17.172.057	3.868.120	23.716.752
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL	18.093.328	22.351.262	36.258.110	46.730.153	123.432.853
TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION					

Tabel
: 3.4

NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2004

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Uraian <i>Description</i>	2004				Jumlah
	I	II	III	IV	Total
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>					
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>	4.590.422	7.610.431	12.974.483	23.369.213	48.544.549
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	<u>15.734.306</u>	<u>19.705.490</u>	<u>16.921.855</u>	<u>30.834.118</u>	<u>55.303.882</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	15.734.306	19.705.490	16.921.855	30.834.118	55.303.882
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	5.545.315	5.137.461	14.717.762	47.185.975	72.586.513
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	918.084	1.522.086	2.594.897	4.673.843	9.708.910
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	<u>2.803</u>	<u>46.147</u>	<u>52.363</u>	<u>176.650</u>	<u>277.963</u>
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	-	-	-	-	-
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	-	-	-	-	-
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	2.803	46.147	52.363	176.650	277.963
9. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	5.594.407	12.934.734	5.721.595	-2.975.690	21.275.046
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL	20.324.728	27.315.921	29.896.338	54.203.331	131.848.430
TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION					

Tabel
: 3.5

NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2005

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Uraian <i>Description</i>	2005				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	1.100.587	2.555.411	6.474.567	26.722.930	36.853.496
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	<u>7.911.837</u>	<u>13.894.008</u>	<u>17.390.212</u>	<u>30.770.442</u>	<u>69.966.498</u>
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	7.911.837	13.894.008	17.390.212	30.770.442	69.966.498
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	25.110.769	16.891.097	17.041.292	28.072.212	87.115.369
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	220.117	511.082	1.294.913	5.344.586	7.370.699
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	<u>1.032</u>	<u>29.741</u>	<u>25.013</u>	<u>1.240.278</u>	<u>1.296.064</u>
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	683	13.122	805	246	14.857
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	683	13.122	805	246	14.857
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	349	16.619	24.208	1.240.032	1.281.207
9. Pinjaman netto / <i>Net borrowing</i>	-16.319.494	- 982.501	5.503.561	22.836.296	11.037.862
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL	9.012.424	16.449.419	23.864.779	57.493.372	106.819.994
TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION					

Tabel
: 3.6

NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN

Table *QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT*

TAHUN/YEAR : 2006

Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*

Uraian	2006				Jumlah
<i>Description</i>	I	II	III	IV	<i>Total</i>
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	3.505.341	9.450.580	12.820.620	33.154.542	58.931.083
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	10.383.665	23.865.426	23.177.824	39.958.029	97.384.944
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	10.383.665	23.865.426	23.177.824	39.958.029	97.384.944
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	17.509.449	24.847.079	18.738.454	48.782.997	109.877.979
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	701.068	1.890.116	2.564.124	6.630.908	11.786.216
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	256.352	389.917	332.940	878.003	1.857.212
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	52.070	136	9	51.245	103.460
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	52.070	136	9	51.245	103.460
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	204.282	389.781	332.931	826.758	1.753.752
10. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	-4.577.863	6.188.894	14.362.926	16.820.663	32.794.620
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL	13.889.006	33.316.006	35.998.444	73.112.571	156.316.027
TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION					

Tabel NERACA MODAL PEMERINTAHAN PUSAT TRIWULANAN
: 3.7

Table QUARTERLY CAPITAL ACCOUNTS OF CENTRAL GOVERNMENT

TAHUN/YEAR : 2007

Jutaan Rupiah/Millions of Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2007				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Pembentukan Modal					
<i>Capital Formation</i>					
1. Perubahan stok / <i>Increase in stock</i>	-	-	-	-	-
2. Pembentukan modal tetap bruto / <i>Gross fixed capital formation</i>					
3. Pembelian tanah / <i>Purchases of land</i>	2.626.187	9.659.707	14.955.559	41.654.697	68.896.150
4. Pembelian barang modal yang tidak berwujud / <i>Purchases of intangible assets</i>					
5. Transfer modal ke / <i>Capital transfer to:</i>	11.982.155	16.722.004	31.257.136	35.696.165	95.657.461
a. Sektor Pemerintah / <i>Government sector</i>	11.982.155	16.722.004	31.257.136	35.696.165	95.657.461
b. Sektor lainnya / <i>Other resident sector</i>	-	-	-	-	-
c. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	-	-	-	-	-
Pembiayaan Modal					
<i>Finance of Gross Accumulation</i>					
6. Tabungan / <i>Gross Savings</i>	11.999.505	30.181.772	42.299.131	49.192.579	133.672.988
7. Penyusutan barang modal / <i>Consumption of fixed capital</i>	525.237	1.931.941	2.991.112	3.130.939	8.579.230
8. Transfer modal dari / <i>Capital transfer from :</i>	21260	408.535	251.720	1.987.537	2.669.052
1. Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	-	-	-	-	-
a. PBB	-	-	-	-	-
b. Kab./Kota	-	-	-	-	-
c. Propinsi	-	-	-	-	-
d. Pusat	53	32	3	0	87
2. Luar Negeri / <i>The Rest of the World</i>	21.207	408.503	251.717	1.987.537	2.668.965
9. Pinjaman neto / <i>Net borrowing</i>	2.062.340	- 6.140.537	670.732	23.039.806	19.632.341
JUMLAH PEMBENTUKAN MODAL / PEMBIAYAAN MODAL <i>TOTAL GROSS CAPITAL FORMATION / FINANCE OF GROSS ACCUMULATION</i>	14.608.343	26.381.712	46.212.695	77.350.862	164.553.611